

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG

Jln. Panembahan Senopati No. 42/47 Kota Magelang

Telp. (0293) 362709



DISUSUN OLEH

TAUFIQ TRI HIDAYAT

14413244009

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Taufiq Tri Hidayat**
NIM : **14413244009**
Program Studi : **Pendidikan Sosiologi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Tri Wahyuningsih, S. Sos.
NIP. 197708252003122003



Taufiq Tri Hidayat
NIM. 14413244009

Mengetahui,

Guru Koordinator PLT

Dosen Pembimbing PLT


Drs. Jarod Mardani
NIP. 19620306 198903 1 006


Amika Wardhana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001


Kepala SMA Negeri 4 Magelang
Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PLT yang berlangsung dari tanggal 15 November 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 4 Magelang, Magelang, Jawa Tengah dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PLT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PLT ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah atau instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran sertapengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PLT.
3. Sudarmadji, M. Pd Koordinator PLT yang telah memantau kami dalam menjalankan kegiatan Praktek Pengalaman Kerja.
4. Amika Wardana, Ph.D. dan Aris Martiana, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT) yang telah memberikan bimbingan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan PLT.
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 4 Magelang.
6. Drs. Jarod Madani Koordinator PLT Sekolah yang telah memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PLT.
7. Tri Wahyuningsih, S. Sos. guru pembimbing PLTyang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaa PLT baik didalam maupun diluar kelas.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 4 Magelang.
9. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kesuksesan kegiatan PLT.
10. Teman-temanPLT tercinta yang selalu memberikan dukungan dan menciptakan suasanakekeluargaan selama pelaksanaan PLT
11. Peserta didik SMA Negeri 4 Magelang
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Selain itu kami juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 4 Magelang.

Magelang , 15 November 2017

Mahasiswa

Taufiq Tri Hidayat

NIM. 14413244009

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMANPENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. AnalisisSituasi.....	1
B. Perumusan&RancanganKegiatan PLT.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan Program PLT	12
B. Pelaksanaan Program PLT	14
C. AnalisisHasilPerencanaan	16
D. Refleksi.....	18
BAB III PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	20
DAFTARPUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Umum SMA Negeri 4 Magelang
- Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Format Obsrvasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 4. Matrik Program Kerja PLT
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT di Lokasi
- Lampiran 7. Kalender Akademik
- Lampiran 8. Jadwal Praktik Mengajar
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10. Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 11. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 12. Penilaian Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 13. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SMA NEGERI 4 MAGELANG

Oleh:

Taufiq Tri Hidayat

NIM. 14413241009

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan atau sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Magelang yang beralamatkan di Jalan Panembahan Senopati No.42/47 merupakan lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PLT selama kurang lebih 2 bulan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan di SMA Negeri 4 Magelang meliputi kegiatan persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi mengajar yang dilaksanakan 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PLT melaksanakan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Sosiologi sebanyak 3 kelas yaitu XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI IPS 1 dengan jumlah pertemuan kurang lebih 10 kali pertemuan terdiri dari penyampaian materi, review dengan menggunakan media berbasis informasi dan teknologi (*kahoot*) dan ulangan harian. Selama melaksanakan pembelajaran tidak ditemui kendala yang berat. Selain itu mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat atau administrasi untuk mengajar serta selalu mengadakan evaluasi setelah selesai melakukan pembelajaran.

Kata Kunci: *UNY, PLT, SMA Negeri 4 Magelang. Praktik Mengajar Sosiologi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PLT. PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik atau guru.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PLT adalah 1). memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, 2). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menhayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, 3). Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.

- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

2. Profil Sekolah

Penempatan atau lokasi sebagai pelaksanaan mahasiswa PLT ini berlangsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Magelang. Adapun profilnya adalah sebagai berikut.

Nama sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
NSS	: 301 036 002 004
Provinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Magelang
Kota	: Magelang Selatan
Desa/Kelurahan	: Gebalan, Jurangombo Utara
Alamat Sekolah	: Jl. Panembahan Senopati No.42/47
Kode Pos	: 56123
Telp	: (0293) 362709
Fax	: (0293) 312635
E-Mail	: sman4magelang@yahoo.com
Daerah	: Kota Magelang
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Alih Fungsi	: 1989
Bangunan Sekolah	: Milik Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah
Jarak Ke Pusat Kota	: 3 km
Luas Bangunan	: ± 11,084 m ²
Luas Tanah	: ± 20,006 m ²

SMA Negeri 4 Magelang yang disebut juga sebagai SMAPA atau TAMPIL PRIMA, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Magelang. Beralamat di Jl. Panembahan Senopati No.42/47 - Magelang. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 4 Magelang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Sebelum melaksanakan program PLT, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis

besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan pada bulan September 2017, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 4 Magelangyang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

a. Kondisi Fisik

Gedung-gedung di SMA Negeri 4 Magelang tergolong gedung baru. Ruang kelas, kantor guru dan ruang lainnya. Sedangkan kamar mandi untuk siswa juga tergolong baru. Sehingga tidak ada masalah yang disebabkan oleh masalah fisik gedung. SMA Negeri 4 Magelang terletak di Jl. P. Senopati 42/47Kodya Magelang dengan luas tanah 20.006 m2. Adapun kondisi fisik SMA Negeri 4 Magelang meliputi Sarana dan Prasarana yang juga fasilitas sekolah yang dimiliki.

1. Fasilitas Sekolah

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	No.	Jenis Sarana dan Prasarana
1.	29 ruang kelas yang sudah dilengkapi LCD (seluruh kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran)	15.	Ruang Sarana Olahraga
2.	7 ruang laboratorium yang sudah dilengkapi LCD, meliputi : Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Bahasa, Lab. TIK, Lab. PAI, dan Lab. Pend.Seni Lukis dan Lab Seni Tari	16.	Ruang Perkantoran
3.	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	17.	Ruang Kepala Sekolah
4.	4 ruang baca terbuka	18.	Ruang Tunggu (lobby)
5.	Ruang perpustakaan dan referensi	19.	Ruang Komite Sekolah
6.	2 buah ruang multimedia yang dilengkapi dengan LCD	20.	Ruang Tamu
7.	Ruang bimbingan dan konseling	21.	Ruang rapat
8.	Ruang UKS	22.	1 Unit Rumah Dinas Kepala Sekolah

9.	Ruang MPK	23.	1 Unit Rumah Dinas guru
10.	Ruang Pend.Agama Kristen, Agama Katholik, dan Agama Hindu	24.	1 Unit Rumah Dinas karyawan
11.	Ruang OSIS	25.	Masjid Jami' Al Ikhlas
12.	Ruang Pramuka	26.	5 Kolam ikan
13.	Ruang koperasi peserta didik	27.	1 Kolam ikan terapi
14.	Ruang PMR		

2) Kondisi lingkungan sekolah

a) Tingkat Kebersihan

Kebersihan yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang selalu terjaga kebersihannya, baik ruang kelas, laboratorium, dan semualingkungan sekitar sekolah. Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas kebersihan yang lengkap.

b) Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMA Negeri 4 Magelang adalah rendah. Lokasi sekolah jauh dari pusat perbelanjaan dan tempat-tempat yang dapat menimbulkan kebisingan.

c) Sanitasi

Meskipun SMA Negeri 4 Magelang letaknya dekat dengan jalanraya, tetapi polusi udaranya sangat rendah. Karena di lingkungan sekolah banyak ditanami pohon-pohon yang hijau dan rindang. Sedangkan untuk di dalam ruangan sudah diberi ventilasi yang cukup dan kipas angin. Untuk WC dan kamar mandinya juga sudah baik, bersih, dan aliran airnya lancar.

d) Jalan Penghubung dengan Sekolah

Letak SMA Negeri 4 Magelang sangat strategis. Setiap hari ada alat transportasi seperti angkutan kota dan bus yang melaluisekolah sehingga tidak terlalu sulit untuk mencapai lokasi sekolah.

e) Masyarakat sekitar

Di lingkungan sekitar SMA Negeri 4 Magelang, penduduknya bekerja sebagai pegawai, pedagang dan pengusaha kost. Selain itu ada juga beberapa warga yang bekerja dengan memiliki usahasendiri (Home Industry).

b. Kondisi Non-Fisik

1) Potensi Guru SMA Negeri 4 Magelang

No.	Nama	Kode	Mata Pelajaran
1.	Akhmad Khuzari, S. Pd I	A1	Pend. Agama Islam
2.	Lidya Listiani Haliman, M. Th.	A2	Pend. Agama Kristen
3.	Dra. IG. Ayu M. Muliawati	A3	Pend. Agama Hindu
4.	Herni Soekawati, S.Pd	A4	Pend. Agama Kristen
5.	Ahmad Arif Rohman Izzudin, S.Pd	A5	Pend. Agama Islam
6.	Dra. Siti Alawiyah, S.Pd I	A6	Pend. Agama Islam
7.	Dra. Yayuk Dyah Ismowati	B1	PKn
8.	Drs. Triyono Themotius	B2	PKn
9.	Dra. Endang Muryani	C1	Bahasa Indonesia
10.	Titi Sari, S.Pd	C2	Bahasa Indonesia
11.	Deffy Selandiana Sari, S.S.	C3	Bahasa Indonesia
12.	Drs. Umar Yunoto	C4	Bahasa Indonesia
13.	Afti Diarna Sujati, S.Pd	D1	Sejarah
14.	Soerya Adi, S.Pd	D2	Sejarah
15.	Fadzilatul M., S.Pd	D3	Sejarah
16.	Sri Redjeki, S.Pd., M. Si	E1	Bahasa Inggris
17.	M. Suryaningsih, S.Pd	E2	Bahasa Inggris
18.	Sri Puji Hastuti, S.Pd	E3	Bahasa Inggris
19.	Dwi Prasetyo, S.Pd	E4	Bahasa Inggris
20.	M.Yeni Wahab, S.Pd	F1	Pend. Jasmani
21.	Drs. Dul Jawad Hasyim	F2	Pend. Jasmani
22.	Laili Normas, S.Pd	F3	Pend. Jasmani
23.	Dra.Dedeh Nur Sa'adah	G1	Matematika
24.	Sukardi, S.Pd	G2	Matematika
25.	Dra.Lidwina Ari Laksmanawati	G3	Matematika
26.	Hidayat Fatoni, S.Pd	G4	Matematika
27.	Lilies Andria Sulistyawati, S.Pd	G5	Matematika
28.	Sugiyanto, S.Si	G6	Matematika
29.	Dra.Endang Sumijatsih	H1	Fisika
30.	Dra.Diana Atika Erniswati	H2	Fisika
31.	Rohmatilah, S.Pd	H3	Fisika
32.	Sapto Nugroho, S.Pd	H4	Fisika
33.	Indiani Dwi K., S.Pd	I1	Biologi

34.	Siti Handayani, S.Pd, M.Pd	I2	Biologi
35.	Tri Minarni, S.Pt, S.Pd	I3	Biologi/PKWU
36.	Drs.Ferri Lintin Saranga	J1	Kimia
37.	Dewi Marwati, S. Pd	J2	Kimia
38.	Sri Handayani, S.Pd	K1	Ekonomi
39.	Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd	K2	Ekonomi
40.	Denny Luvitasari, S. Pd	K3	Ekonomi
41.	Nur Khasanah, S. Pd	K4	Ekonomi
42.	Th. Indra Hartati, S.Pd	L1	Geografi
43.	Mulyono, S.Pd	L2	Geografi
44.	Drs.Janawi	M1	Sosiologi
45.	Tri Wahyuningsih, S.Sos.	M2	Sosiologi
46.	M.Nur Budi Prasojo, S.Ant,M.Si	M3	Antropologi/Sosiologi
47.	Titik Sufiani, S.Sn	P1	Seni Budaya
48.	Wismo Saptono, S.Pd	P2	Seni Budaya
49.	Drs.Jarod Mardani	Q1	BK
50.	Anis Wiwin Indriyarti, S.Pd	Q2	BK
51.	Sri Budiyati, S.Pd	Q3	BK
52.	Dra.Ekatri Yuniarsih	Q4	BK
53.	Kusmaji Edi S, S.Kom.	R1	Tek. Informasi & Kom
54.	Fadhli Syaibani, S.Kom.	R2	Tek. Informasi & Kom
55.	Drs.Heru Priyono	S1	Bahasa Jerman
56.	Dra. Azmil Laily Rosyidah	U1	Bahasa Jepang
57.	Nahidhul Falah Ash S, S.Pd	U2	Bahasa Jepang
58.	Sukaini, S.Pd	V1	Bahasa Jawa
59.	Nurul Badiah, S.Pd	V2	Bahasa Jawa

2) Potensi Siswa SMA Negeri 4 Magelang

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Ruang Kelas
X	9	285	9
XI	9	276	9
XII	9	266	9

3) Interaksi Sosial

a) Kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sekarang adalah kepala sekolah yang baru, yaitu Ibu Sri Sugiyarningsih. Oleh karena itu, kami belum bisa mengamati bagaimana interaksi antara kepala sekolah dan guru yang ada di SMA Negeri 4 Magelang.

b) Guru dengan guru

Hubungan yang terjalin antara guru yang satu dengan yang lain sangat baik. Suasana kekeluargaan dan keramahtamahan terlihat dengan jelas di setiap harinya.

c) Guru dengan Peserta Didik

Interaksi antara guru dengan peserta didik yang terjalin sangat harmonis. Setiap pagi, para guru berdiri di dekat pintu masuk sekolah untuk bersalaman dengan para siswa yang baru saja datang ke sekolah.

d) Peserta Didik dengan Peserta Didik

Hubungan sosial antara Peserta Didik SMA Negeri 4 Magelang terjadi dengan sangat harmonis. Hal ini bisa terlihat dari suasana kekeluargaan yang terjalin di antara para peserta didik di dalam kelas maupun luar kelas.

e) Guru dengan staf TU

Kerjasama yang ada di antara guru dan karyawan terlihat begitu akrab.

4) Tata Tertib

SMA Negeri 4 Magelang mempunyai tata tertib yang wajib dipatuhi oleh semua warga sekolah. Terdapat tata tertib untuk guru, karyawan, dan siswa beserta sanksi apabila ada pihak yang melanggar tata tertib.

5) Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a) Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah yang ada di SMA Negeri 4 Magelang terlihat sangat sistematis.

b) Struktur Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru

Administrasi sekolah SMA Negeri 4 Magelang dikelola oleh bagian Tata Usaha. Pengelolaan administrasi kelas dilakukan oleh masing-masing kelas. Sedangkan untuk administrasi guru, dikelola oleh guru yang bersangkutan.

c) Struktur Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan oleh OSIS, yang dipimpin oleh seorang Ketua OSIS dan dibimbing oleh Pembina OSIS.

d) Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar para guru menggunakan alat bantu mengajar, berupa papan tulis, spidol, penghapus, buku mata pelajaran, dan alat praktikum. Selain itu di setiap kelas sudah tersedia computer dan LCD.

e) Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

f) Komite Sekolah dan Peranannya

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

B. Perumusan Program PLT dan Rancangan Kegiatan PLT

Program kerja PLT disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Beberapa program PLT yang dirancang berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Kegiatan mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PLT juga membuat media pembelajaran Sosiologi dalam bentuk Presentasi Power Point, Video Pembelajaran, Drama Singkat, dan *Kahoot* (media berbasis IT)

Rangkaian kegiatan PLT terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut di tempuh selama

mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Adapun garis besar rencana kegiatan PLT, Meliputi:

a. Tahap Persiapan Pengajaran Di Kampus (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil, yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah empat belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing bertugas memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali masing-masing mahasiswa selesai melakukan praktek mengajar. Dalam kegiatan ini berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi dengan kondisi dan situasi siswa. Dengan demikian, pengajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dalam sudut pandang materi maupun metode yang digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PLT.

b. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk penerangan atau pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PLT. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui Jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara.

c. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 4 Magelang. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses atau kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku peserta didik
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran

d. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran dikelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS 3 pada saat guru pembimbing mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi, kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri dikelas. Dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi.

e. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktek mengajar mandiri bukan *Team Teaching*. Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun Guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal delapan kali tatap muka. Mahasiswa PLT melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Kemudian melaksanakan ulangan harian untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

f. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah
- 2) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3) Mengikuti kegiatan sekolah.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 oleh Dosen Koordinator PLT Bapak Sudharmaji, M.Pd dan Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang Ibu Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd serta dihadiri oleh Koordinator Sekolah Bapak Drs. Jarod Mardani dan guru-guru pembimbing mahasiswa PLT dari masing-masing jurusan. Adanya hal tersebut, berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 bulan di SMA Negeri 4 Magelang

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

A. Persiapan Program PLT

Sebelum melaksanakan PLT, Mahasiswa yang menempuh program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah menyiapkan program kerja agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PLT. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PLT. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- c) Membentuk kompetensi kepribadian.
- d) Membentuk kompetensi sosial.

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PLT jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- a) Perangkat Pembelajaran
- b) Kurikulum
- c) Silabus
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- e) Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu
 - 6) Gerak

- 7) Cara Memotivasi Peserta didik
- 8) Penggunaan Media
- 9) Bentuk dan Cara Evaluasi
- 10) Menutup Pelajaran.
- f) Perilaku Peserta didik
 - 1) Perilaku di dalam kelas
 - 2) Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- a) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- b) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- e) Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- g) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

3. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Peserta PLT yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik atau tenaga kependidikan.

4. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- a) Pembuatan administrasi pengajar
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Presensi Peserta didik
 - 3) Analisis ulangan harian
 - 4) Sistem Penilaian
- b) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, permainan, slide, video, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran

selalu dipandu atau diberi masukan oleh guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan. Adapun media yang telah dibuat meliputi power point text, video pembelajaran, drama singkat dan *kahoot* (berbasis IT).

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktik mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali mengenal silabus mata pelajaran Sosiologi kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap satu minggu sekali pembelajaran, biasanya hari rabu atau kamis siang, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

1. Kegiatan PLT

Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi:

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL,PLT) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa dalam pelaksanaan PLT disekolah.
- c. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- d. Monitoring pelaksanaan PLT selama 2 bulan.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PLT adalah kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 dan XI IPS 1 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi

- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan dengan materi.
- b. Pengembangan berpikir peserta didik yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode yang beragam dan membuat peserta didik lebih aktif.
- c. Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik atau melakukan pre-test.
- d. Menyimpulkan materi pelajaran, dan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sulit dipahami.
- e. Pemberian tugas kepada peserta didik.
- f. Menutup pelajaran dengan salam.

Metode yang digunakan mahasiswa praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, waktu, situasi dan kondisi peserta didik. Metode tersebut, antara lain:

- a. Metode Ceramah Bervariasi dan Contextual Teaching Learning

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik dengan melalui contoh-contoh dari konteks yang dialami oleh peserta didik

- b. Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik .Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

- c. Metode Project Based Learning

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran dengan cara peserta didik diminta untuk membuat project kelas dalam memahami materi.

- d. Metode Drama singkat

Metode ini dengan memberikan naskah drama singkat dengan tema materi yang harus dipenuhi dalam cakupan materi yang dibahas dan peserta didik berperan dalam karakter yang telah disesuaikan pada naskah drama.

- e. Metode Berbasis IT (*Kahoot*)

Metode ini dengan menggunakan gadget atau personal computer yang dimiliki oleh peserta didik maupun pihak sekolah yang telah menyediakan fasilitas lab TIK untuk berlangsungnya penyampaian pada pengulangan materi melalui *game kahoot*.

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas yaitu sebagai berikut.

- a. Mengisi kekosongan kelas dengan memberikan tugas agar peserta didiknya tetap belajar di kelas dan tidak ribut.
- b. Membuat administrasi pelajaran, yakni :
 - 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Membuat soal ulangan harian
 - 3) Menganalisis hasil ulangan
3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan tugas-tugas, ulangan, dan keaktifan peserta didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan remedi serta pengayaan.

4. Praktikan Persekolahan

a. Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PLT UNY mengikuti upacara bendera di halaman sekolah bersama warga sekolah SMA Negeri 4 Magelang. Selain upacara bendera tiap hari senin, mahasiswa juga mengikuti upacara Memperingati Hari Pancasila padatanggal 1 Oktober 2017, Upacara Memperingati Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 2017, dan Upacara Memperingati Hari Pahlawan 10 November 2017.

b. Membantu Piket Guru dan Piket Lobby (penerimaan tamu)

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket guru dan piket lobby bagian penerimaan tamu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana tugas dan tanggungjawab seorang guru, bagaimana seorang guru harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, siswa dan karyawan maupun dengan situasi sekolah. Praktikan sebagai calon pendidik juga harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua

perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PLT disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan yang direncanakan.

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang antusias dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PLT berjalan dengan lancar. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yaitu:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing juga berlaku sangat kooperatif dan konsultatif, setiap permasalahan yang ada dapat di pecahkan bersama berkat bantuan dari guru pembimbing.
- b. Peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
- c. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung semisal *LCD* Proyektor, perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap, *free hotspot*, papan tulis, spidol, dan lain-lain. Semua sarana dan prasarana sekolah yang tersedia sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Pengelolaan kelas pada waktu mengajar pertama kali cukup sulit, seperti kondisi kelas yang tidak kondusif, dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengalaman pengelolaan kelas dari mahasiswa praktikan. Pada pelaksanaann pertemuan selanjutnya hal tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian terhadap siswa dan lingkungan tempat mengajar.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas

karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

- c. Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Perhatian peserta didik tidak ditujukan pada pelajaran, namun lebih suka bermain sendiri.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain :

- a. Membuat media pembelajaran agar peserta didik dapat focus dalam memahami materi yang disampaikan.
- b. Memaksimalkan waktu yang ditetapkan dengan cara membuat konsep materi yang lebih ringkas tetapi mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar.

D. Refleksi

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 4 Magelang telah banyak pengalaman yang di dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap peserta didiknya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi peserta didik dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik peserta didiknya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi peserta didik untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terlaksananya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, telah banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada mahasiswa dalam mengelola sekolah atau dunia pendidikan. Pengelolaan tersebar mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan pengalaman sebagai seorang guru khususnya. Berbagai program kerja yang telah di rencanakan maupun program kerja yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dari beberapa pengalaman tersebut, Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 4 Magelang yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, dan disiplin diri. PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung dengan terjun kedalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah di buat dan waktu yang tersedia, meskipun dalam pelaksanaanya tidak luput dari kekurangan.Selain itu , koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas, sehingga praktikan dapat belajar dengan baik.

Melalui kegiatan PLT ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan program kegiatan PLT yang praktikan laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk program praktik mengajar, terlaksana kurang lebih 10 kali efektif mengajar dari akumulasi mengajar kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 dan XI IPS 1
2. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
3. PLT merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa yang diperoleh dari bangku kuliah. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang professional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PLT UNY yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

1. Pihak LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)
 - a. Melakukan pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
 - b. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana mahasiswa diterjunkan.
 - c. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, namun juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
2. Pihak SMA Negeri 4 Magelang
 - a. Koordinasi dengan mahasiswa sebaiknya ditingkatkan agar terjalin pengertian antara yang satu dengan yang lain, sehingga program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.
3. Pihak Mahasiswa
 - a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
 - b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan coordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT.
 - c. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
 - d. Mahasiswa lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga lebih menarik dan tidak membosankan sehingga peserta didik antusias dalam pembelajaran.
 - e. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Panduan PPL, 2015. *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP.(2014). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : PRESS.

LPPMP. (2014) *.Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : PRESS.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

LAMPIRAN

DATA UMUM SMA NEGERI 4 MAGELANG

PROFIL SEKOLAH SMA NEGERI 4 MAGELANG

SMA Negeri 4 Magelang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati No. 42-47, Kelurahan Jurangombo Utara, Kecamatan Mageang Selatan, Kota Magelang. SMA Negeri 4 merupakan alih fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0426/0/1991 dan mulai beroperasi pada tahun pelajaran 1990/1991 serta meluluskan tahun pelajaran 1992/1993.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
NSS	: 301 036 002 004
Status	: Negeri
Provinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Magelang
Kecamatan	: Magelang Selatan
Desa/Kelurahan	: Gebalan, Jurangombo Utara
Alamat	: Jl. P. Senopati No. 42/47 Kota Magelang
Kode Pos	: 56213
Telepon / Fax	: (0293) 362709 / (0293) 312635
E-mail	: sman4magelang@yahoo.com
Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun alih fungsi	: 1989
Bangunan sekolah	: Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Jarak kepusat kota	: 3 km
Luas Bangunan	: ± 11.084 m ²
Luas Tanah	: 20.006 m ²

2. Letak Geografis

SMA Negeri 4 Magelang beralamatkan di Jalan Panembahan Senopati No. 42/47. Kelurahan Jurangombo, Kecamatan Magelang, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 4 Magelang memiliki posisi yang strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. SMA Negeri 4 Magelang memiliki luas tanah 20.006 m² dan memiliki beberapa bangunan dengan luas ± 11.084 m² yang mampu menampung semua siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

3. Prestasi Sekolah

Pada tahun 2013 SMA Negeri 4 Magelang mendapat predikat sebagai Sekolah Adiwiyata, yaitu sekolah yang peduli dengan lingkungan yang bersih, sehat dan indah, sehingga dapat membentuk karakter peserta didik untuk lebih mencintai lingkungan. Selain itu juga mendapat predikat sebagai SRA atau Sekolah Ramah Anak. Pada tahun 2015/2016 SMA Negeri 4 Magelang memberangkatkan 9 siswa ke Jepang untuk melaksanakan education trip ke berbagai universitas dan sekolah di Jepang. Pada tahun 2016/2017 SMA Negeri 4 Magelang memberangkatkan 8 siswa ke Korea Selatan selama 10 hari. Selain itu SMA Negeri 4 Magelang juga merupakan sekolah literasi dan menyandang predikat sebagai Sekolah Rujukan yaitu sekolah rintisan bersama antara Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kemdikbud, yang selanjutnya menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain di sekitarnya dan berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP). SMA Negeri 4 Magelang saat ini juga menyandang predikat sebagai Sekolah Duta Hemat Energi dan Sekolah Sehat.

VISI DAN MISI

SMA NEGERI 4 MAGELANG

VISI

“Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa”

MISI

1. Membina peserta didik unggul dalam berprestasi akademis, nonakademis di taraf nasional, internasional, serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.
2. Membudayakan perilaku disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri, santun dan berbudi pekerti luhur untuk membentuk peserta didik yang berkarakter.
3. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Memanfaatkan potensi kearifan dalam pembelajaran.
5. Menumbuhkembangkan peduli dan berbudaya lingkungan melalui pelestarian fungsi lingkungan, upaya pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan lingkungan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam.
6. Menyediakan fasilitas mendukung peserta didik untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi secara global.
7. Menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat dengan membiasakan menjaga kebersihan lingkungan, mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.
8. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
9. Memberikan rasa aman dan nyaman kepada peserta didik agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kepribadiannya.
10. Menumbuhkembangkan perilaku religious dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

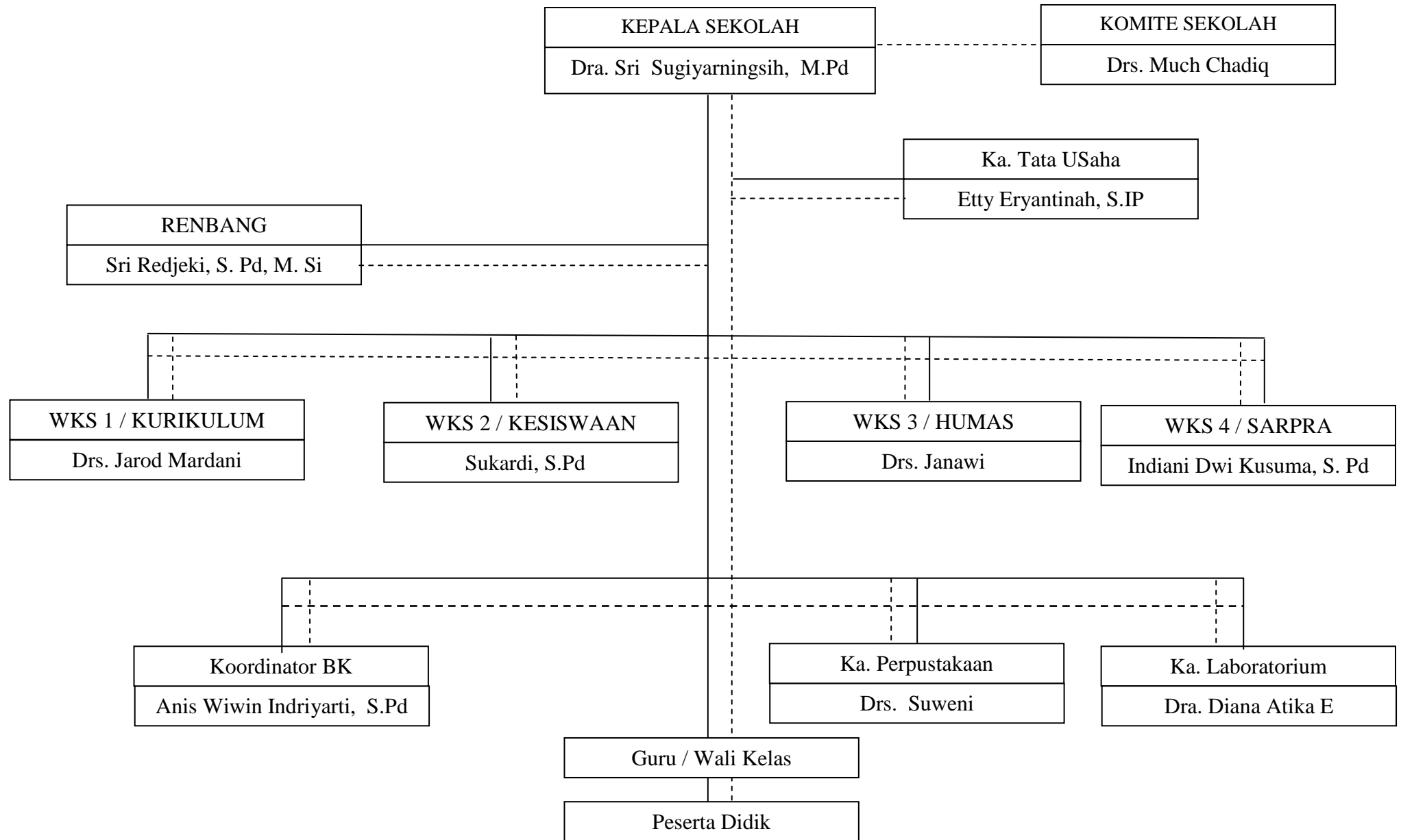
MUTU PENDIDIKAN : TAMPIL


1. **TERPUJI** : Menguasai kompetensi dalam bidang akademis dan non akademis huna meraih prestasi yang maksimal.
2. **ANDAL** : Unggul dalam perolehan nilai Ujian Nasional dan prestasi bertaraf Nasional dan Internasional.
3. **MANDIRI** : Mampu memenuhi kebutuhan diri dalam mengembangkan potensi melalui berbagai kegiatan baik akademis maupun non akademis sehingga peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah diperoleh.
4. **PERCAYA DIRI** : Berani berkompetisi di tingkat Nasional dan Internasional dalam bidang akademis dan non akademis.
5. **IDEAL** : Berhasil untuk masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri sesuai dengan keinginan.
6. **LUWES** : Mampu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai budaya masyarakat dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

MUTU ORGANISASI : PRIMA

1. **PRODUKTIF** : Senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik maupun masyarakat serta menghasilkan kebijakan yang dapat diterima semua pihak.
2. **RAMAH** : senantiasa menciptakan iklim sejuk dalam lingkungan kerja sekolah, sehingga terwujud rasa kekeluargaan, kebersamaan dan keharmonisan.
3. **INOVATIF** : Menumbuhkan kreativitas pendidikan tenaga kependidikan dan peserta didik di segala bidang.
4. **MANTAP** : Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan didasarkan atas nilai-nilai keimanan dan ketakwaan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
5. **AMANAHAH** : Memberikan pelayanan kepada warga sekolah secara proposional dan dilandasi dengan niat yang tulus ikhlas.

**STRUKTUR ORAGNISASI
SMA NEGERI 4 MAGELANG**



 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH	NPma.1
		Untuk mahasiswa

NO. LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 4 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Panembahan Senopati 42-47 Magelang

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah memadai, terdapat 29 Ruang kelas, serta 7 laboratorium, ditambah lapangan Basket, Volley, Bola untuk mata pelajaran Olahraga. Juga dilengkapi ruangan – ruangan pendukung dan pengelolaan sekolah antara lain.. Ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bp, ruang referensi, perpustakaan, ruang osis, ruang bantara, ruang ibadah, ruang gudang, ruang penjaga, ruang koperasi, ruang ganti pakaian, perpustakaan, uks, hall, masjid, wc, pos satpam, kantin, parkir peserta didik dan guru, gudang, ruang peralatan olahraga, kolam ikan dll.	Secara keseluruhan kondisi fisik sudah sangat memadai.
2.	Potensi peserta didik	Jumlah Peserta didik kelas X : 285 Jumlah Peserta didik kelas XI : 276 Jumlah Peserta didik kelas XII : 266	Potensi SDM Peserta didik sudah cukup bagus
3.	Potensi guru	Jumlah Guru : 58	Jumlah guru sudah sangat cukup untuk memenuhi

			kebutuhan sekolah akan staf pengajar
4.	Potensi karyawan	Jumlah karyawan : 32	Jumlah karyawan sudah sangat cukup untuk memenuhi keperluan sekolah
5.	Fasilitas KBM, media	<p>Fasilitas yang disediakan sudah tercukupi, seperti adanya: Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Ruang TIK, Lapangan Olahraga, Ruang Media, Ruang Seni Perpustakaan.</p> <p>Dalam pembelajaran, guru sudah banyak yang memakai LCD, untuk fasilitas LCD hampir semua kelas sudah ada.</p>	Semua fasilitas sudah sangat memadai, namun perlu adanya beberapa penambahan aspek-aspek seperti ada kelas yang LCDnya rusak segera diperbaiki agar proses KBM semakin lancar dan nyaman.
6.	Perpustakaan	SMA N 4 Magelang memiliki 1 unit perpustakaan dan 1 unit ruang referensi yang memberikan fasilitas buku-buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku fiksi, dll. Pengelolaan perpustakaan sudah baik.	Minat baca peserta didik sudah baik, namun perlu ditingkat dalam hal minat baca pada buku pengetahuan.
7.	Laboratorium	Di SMA N 4 Magelang terdapat 8 ruang laboratorium, yaitu: laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa, IPS, Agama, Matematika, Seni.	Secara umum laboratorium ini sudah cukup baik dan ideal untuk melakukan percobaan di tingkat SMA, laboratorium ini lebih banyak digunakan oleh peserta didik kelas XI IPA, karena kegiatan praktikum ini dititikberatkan untuk peserta didik kelas XI. Ruangnya cukup besar dan bersih, alat dan bahan

			cukup lengkap.
8.	Bimbingan Konseling	SMA N 4 Magelang memiliki kantor bimbingan konseling yang disediakan sebagai bentuk pelayanan bimbingan konseling bagi peserta didik.	Bimbingan konseling ini ditujukan bagi peserta didik.
9.	Ekstrakurikuler	<p>Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 4 Magelang ialah:</p> <p>Pramuka, PMR dan UKS, BTHQ, Cristufell, Mudika, Seni Tari/Dance, Volley Ball, Bola Basket, Bela Diri (karate dan taekwondo), KIR, koperasi peserta didik, PIK, Band, Musik, Padus, Seni Lukis, Paskhas, PKS, Panahan, Bulu Tangkis, Panahan, English Club, Biology Club, Accounting Club, Physic Club, Chemistry Club, Mathematics Club, Japanese Club.</p> <p>Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilakukan setelah kegiatan belajar-mengajar selesai dan sesuai jadwal yang sudah tertera.</p>	Kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah terlaksana, walaupun kadang-kadang ada pemindahan jadwal yang nantinya juga akan diberitahu kepada peserta didik. Banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut sesuai minat dan bakat dari diri peserta didik.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi peserta didik SMA N 4 Magelang telah berjalan lancar dengan berbagai macam program kerja dan terdapat fasilitas ruang OSIS.	Pengurus OSIS rata-rata peserta didik kelas X dan XI.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Di SMA N 4 Magelang sudah terdapat fasilitas UKS, pengelolaannya juga sudah cukup optimal.	Fasilitas UKS telah tersedia, dalam pelaksanaannya berjalan cukup maksimal. Penataan dalam ruang UKS cukup baik termasuk fasilitas yang ada didalamnya.

13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi SMA N 4 Magelang dilaksanakan oleh bagian Tata Usaha (TU). Semua urusan administrasi di sekolah dilaksanakan oleh TU.	Pada pelaksanaan administrasi yang dilakukan oleh TU sudah sangat baik.
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan KIR SMA N 4 Magelang berdiri sudah sejak lama dan telah memperoleh berbagai kejuaran baik tingkat kota maupun kabupaten.	Karya tulis ilmiah atau dapat disebut juga Hodies telah memperoleh penghargaan atas lomba seperti juara 2 lomba heritage hunt borobudur , juara 3 LKTI UMM, juara 3 festival hidroponik 2016, dll. KIR sudah berjalan cukup baik, dan untuk peminatan peserta didik dalam bergabung dalam KIR atau Hodies sebenarnya banyak, namun yang benar aktif tidak begitu banyak.
15.	Koperasi peserta didik	Di SMA N 4 Magelang terdapat koperasi dan Kantin Kejujuran	Organisasi dan ruang koperasi peserta didik telah tersedia fasilitas melayani pengadaan alat tulis serta makanan ringan. Koperasi dan Kantin Kejujuran ini melatih peserta didik untuk mempunyai sifat jujur.
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah SMA N 4 Magelang terdapat satu buah Masjid yang terletak di pojok utara sekolah. Ukuran Masjid lumayan besar dan dengan keadaan bersih dan sekaligus Masjid ini digunakan sebagai Laboratorium PAI	Tempat ibadah berupa Mushola telah tersedia di SMA N 4 Magelang. Untuk mendukung kenyamanan Masjid, Masjid ini juga digunakan sebagai Laboratorium PAI

			yang dilengkapi dengan Keranda, liang Lahat, dsb yang digunakan untuk praktik PAI.
18.	Kesehatan lingkungan	Pada pengelolaan dan penjagaan kesehatan lingkungan merupakan tanggung jawab seluruh anggota di SMA N 4 Magelang.	Kebersihan dan penjagaan kesehatan lingkungan SMA 4 Magelang sudah cukup baik karena peserta didik juga ditanamkan sikap cinta kebersihan.

Magelang, 15 September 2015

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa,

Drs. Jarod Madani
NIP. 19620306 198903 1 006

Taufiq Tri Hidayat
NIM . 14413244009



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MHS. : Taufiq Tri Hidayat Pukul : 10.00 WIB
NO. MHS. : 14413244009 Lokasi Obsr. : SMA N 4 Magelang
TGL. OBSR. : 14 September 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Guru sudah memiliki pegangan silabus pada tiap mata pelajaran, terutama untuk sosiologi.
	2. Satuan Pengajaran (K-13)	Sudah diterapkan disekolah di kelas X dan XI
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah merancang RPP untuk tiap-tiap kelas yang diampunya
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian berdoa. Guru mengabsen siswa yang tidak masuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara urut dan sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan tanya jawab untuk mengaktifkan peserta didik
	4. Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian materi, guru menggunakan bahasa yang campuran antara bahasa Indonesia dan juga menggunakan bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
	6. Gerak	Guru banyak didepan, namun beberapa kali juga berkeliling kebelakang.
7. Cara memotivasi	Dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan	

	siswa	menyampaikan gambaran/pengalaman yang diketahui oleh guru
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, kemudian ada beberapa siswa mengacungkan tangan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar, dan guru mengenal muridnya satu persatu.
	10. Penggunaan media	Belum ada media sederhana/permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru hanya ceramah dan menulis di papan tulis beberapa hal yang penting, dan menggunakan PPT untuk membantu dalam menjelaskan materi kepada peserta didik
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Kemudian menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan salam.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik di dalam kelas ada yang ramai sendiri, cerita dengan temannya ketika dijelaskan, ada yang serius memperhatikan. Siswa yang ramai di indikasikan Karena mereka telah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi ada juga siswa yang banyak tidak memperhatikan karena bercanda dengan teman sebangku. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya. Selain itu pihak sekolah juga sangat perhatian dengan siswanya.

Magelang, 15 September 2017

Guru Pembimbing

Pengamat

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP. 197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM. 14413244009



MATRIKS PROGRAM KERJAPRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	2	2			10
	b. Pelaksanaan	3	2	2	2	3	3	3	3			21
9.	Pelaksanaan Ulangan Harian XI MIPA 1											
	a. Persiapan									1		1
	b. Pelaksanaan									2		2
10.	Pelaksanaan Ulangan Harian XI MIPA 2											
	a. Persiapan								1			1
	b. Pelaksanaan								2			2
11.	Pelaksanaan Ulangan Harian XI IPS 1											
	a. Persiapan										1	1
	b. Pelaksanaan										2	2
12.	Analisis hasil ulangan											
	a. Pelaksanaan								3	6		9
13.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing											
	a. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1			8
14.	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Pelaksanaan						3	3	3	3	3	15
15.	Piket Guru											
	a. Pelaksanaan		2,5	5		4	5,5	4	11	8,5		40,5
16.	PiketLobby (Penerimaan Tamu)											
	a. Pelaksanaan			4,5	4	3	5,5	4	9	4,5		34,5
	Jumlah											
Lain-lain												
1.	Pengawas PHB/UTS		2	4								6
2.	Koreksi Hasil PHB/UTS				3							3
3.	Kegiatan Bulan Bahasa							3				3
4.	Upacara Hari Pancasila				1							1
5.	Upacara Bendera		1			1		1			1	4



MATRIKS PROGRAM KERJAPRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

6.	Upacara Hari Sumpah Pemuda							1,5				1,5
7.	Upacara Hari Pahlawan									1		1
8.	Penarikan PLT										3	3
Jumlah Total		11	22,5	24,5	27	30	39	42,5	50	39	10	295,5

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala SMA N 4 Magelang

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.
NIP. 19620306 198903 1 006

Amika Wardhana, Ph. D
NIP. 19801107 200501 1 001

Taufiq Tri Hidayat
NIM. 14413244009



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN

PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017

NO SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Taufiq Tri Hidayat

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 4 Magelang NAMA MAHASISWA : 14413244009

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Panembahan Senopati 42/47 Magelang FAK/JUR/PRODI : FIS/ P. Sosiologi

GURU PEMBIMBING : Tri Wahyuningsih, S. Sos DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardhana, Ph. D

Minggu I					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 November 2017	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 MagelangKoordinasi dan pengenalan bersama Wakasek. Kurikulum dan teman-teman PLT dari UNNES dan UNTIDARObservasi ke kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Diterima oleh Wakasek di Ruang Rapat dengan dihadiri oleh DPL dan 11 mahasiswaMengenal teman-teman PPL dari UNNES dan UNTIDAR, dapat berkoordinasi mengenai jadwal piketMemperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik di kelas XI IPS 3 dan mengetahui cara guru pamong (mapel sosiologi) mengajar kepada		

		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pamong • Pembuatan Media Pembelajaran (RPP, Materi, PPT) 	<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui materi yang akan diajarkan dan kelas yang akan dimasuki • Telah selesai merancang rencana pelaksanaan pembelajaran pada sub tema dinamika struktur sosial dan modul pada bab ke tiga 		
Minggu II					
2.	Senin, 18 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Tugas Piket Lobby (kedatangan tamu) • Persiapan pembuatan media pembelajaran • Praktik mengajar XI MIPA 2 • Konsultasi dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Modul dibagikan kepada peserta didik dan PPT siap untuk mengajar di kelas • Materi mengenai konsep dinamika struktur sosial, dan bentuknya yaitu konsep diferensiasi sosial tersampaikan • Evaluasi pertama masuk kelas untuk praktik mengajar dan diberi arahan dalam menguasai kelas 		
3.	Selasa, 19 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar XI IPS 1 • Observasi kelas di XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai konsep dinamika struktur sosial, dan bentuknya yaitu konsep diferensiasi sosial tersampaikan • Memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta 	Masih bingung dengan materi yang akan disampaikan	Meminta masukan kepada guru pamong

		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas piket guru 	<p>didik di kelas XI IPS 3 dan mengetahui cara guru pamong (mapel sosiologi) mengajar kepada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 	<p>kepada kelas XI MIPA 2 dan kurang menguasai kelas</p>	
4.	Rabu, 20 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas di XI IPS 2 • Tugas piket guru • Praktik mengajar di XI MIPA 2 • Konsultasi dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik di kelas XI IPS 3 dan mengetahui cara guru pamong (mapel sosiologi) mengajar kepada peserta didik • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Materi mengenai konsep dinamika struktur sosial, dan bentuknya yang kedua tentang konsep stratifikasi sosial tersampaikan • Mengetahui evaluasi dari guru dan diarahkan dalam praktik mengajar 		
5.	Kamis, 21 September 2017				
6.	Jumat, 22 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas Penilaian Harian Bersama / UTS 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah diawasi Kelas XII IPA 1 dalam pelaksanaan PHB/UTS 		
Minggu III					
7.	Senin, 25	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan 		

	September 2017		siaga di ruang lobby		
8.	Selasa, 26 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tugas piket guru Pembuatan Media Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket Terselesaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sub tema masyarakat multikultural 		
9.	Rabu, 27 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby 		
10.	Kamis, 28 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas Penilaian Harian Bersama / UTS Tugas piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> Telah diawasi Kelas XII IPA 2 dalam pelaksanaan PHB/UTS Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
11.	Jumat, 29 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas Penilaian Harian Bersama / UTS Tugas piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> Telah diawasi Kelas X IPS 2 dan XI IPS 3 dalam pelaksanaan PHB/UTS Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
12.	Minggu, 01 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Hari Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad 		
Minggu IV					
13.	Senin, 2 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Piket Lobby Praktik Mengajar XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby Terlaksana review materi mengenai dinamika struktur sosial dengan kedua bentuknya dan membahas mengenai mobilitas sosial 		

14.	Selasa, 3 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai konsep dinamika struktur sosial, dan bentuknya yang kedua tentang konsep stratifikasi sosial tersampaikan 		
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar XI MIPA 2 Praktik Mengajar XI MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai konsep perbedaan masyarakat majemuk dengan masyarakat multikultural dan karakteristik yang terdapat didalamnya tersampaikan Materi mengenai konsep dinamika struktur sosial, dan bentuknya yaitu konsep diferensiasi sosial tersampaikan 	Beberapa peserta didik baik XI MIPA1 dan 2 lebih banyak yang tertidur dikarenakan di akhir jam pelajaran	Lebih bersabar dan mencari metode yang tepat untuk peserta didik agar lebih aktif
16.	Kamis, 5 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar XI MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai konsep dinamika struktur sosial, dan bentuknya yang kedua tentang konsep stratifikasi sosial tersampaikan 		
17.	Jumat, 6 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar XI IPS 1 Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana review materi mengenai dinamika struktur sosial dengan kedua bentuknya dan membahas mengenai mobilitas sosial Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Media Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sub tema kesetaraan dan harmoni sosial. 		
Minggu V					
18.	Senin, 9 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Piket Lobby • Pendampingan Lomba Literasi XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Terdampingi peserta didik dalam menghias ruang kelas dan membuat perpustakaan mini di kelas 		
19.	Selasa, 10 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI IPS 1 • Tugas piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai konsep perbedaan masyarakat majemuk dengan masyarakat multikultural dan karakteristik yang terdapat didalamnya • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
20.	Rabu, 11 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI MIPA 2 • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 • Kunjungan dari DPL Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai bentuk-bentuk masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar • Terlaksana review materi mengenai dinamika struktur sosial dengan kedua bentuknya dan membahas mengenai mobilitas sosial • Berkonsultasi mengenai RPP dalam mengajar di kelas XI 		

21.	Kamis, 12 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di XI MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai konsep perbedaan masyarakat majemuk dengan masyarakat multikultural dan karakteristik yang terdapat didalamnya 		
22.	Jumat, 13 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai bentuk-bentuk masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar 		
Minggu VI					
23.	Senin, 16 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di XI MIPA 2 Konsultasi dengan guru pamong Tugas Piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai faktor-faktor masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar Guru memperbolehkan mahasiswa praktikan menggunakan media berbasis IT Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
25.	Selasa, 17 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di XI IPS 1 Tugas piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai faktor-faktor masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Piket Lobby Praktik Mengajar di XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby Materi mengenai konsekuensi adanya masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 • Kunjungan dari DPL Lapangan 	<p>lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai bentuk-bentuk masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar • Berkonsultasi mengenai penguatan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan kepada peserta didik agar tidak salah konsepsi 		
27.	Kamis, 19 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 • Pembuatan Laporan PLT 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai faktor-faktor masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar • Ditemukan data-data pendukung sekolah untuk merancang laporan PLT 		
28.	Jum,at, 20 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI IPS 1 • Piket Lobby • Pembuatan Soal Ulangan Harian • Membuat Media Berbasis IT (<i>Kahoot</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai konsekuensi adanya masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Soal ulangan telah dirancang kurang lebih 50% selesai • Telah dibuat beberapa pertanyaan untuk keperluan 		

			permainan kahoot bagi peserta didik sebagai review materi yang dipelajari		
Minggu VII					
29.	Senin, 23 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Piket Lobby • Praktik Mengajar di XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Materi mengenai upaya dan manfaat adanya masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar 		
30.	Selasa, 24 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba Bulan Bahasa • Tugas Piket Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana senam sehat dan berbagai perlombaan dari bintang perpustakaan dll, • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
31.	Rabu, 25 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Lobby • Praktik Mengajar di XI MIPA 2 • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Tersampaikan materi mengenai kesetaraan dan harmoni sosial dengan melalui drama singkat yang diperankan oleh peserta didik • Materi mengenai konsekuensi adanya masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar 	Peserta didik malu-malu dan belum terlalu siap dalam beracting memerankan drama yang telah dirancang	Membaca naskah disaat dalam melakukan peran
32.	Kamis, 26	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan 		

	Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di XI MIPA 1 	<p>siaga di ruang lobby</p> <ul style="list-style-type: none"> Materi mengenai upaya dan manfaat adanya masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar 		
33.	Jumat, 27 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar di XI IPS 1 Tugas Piket Guru Pembuatan Soal Ulangan Harian Pembuatan Laporan PLT Membuat Media Berbasis IT (<i>Kahoot</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas membuat artikel terkait dengan adanya konsekuensi dalam masyarakat multikultural dikarenakan jam pelajaran digunakan untuk kegiatan sekolah menanam TOGA Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket Soal ulangan telah dirancang kurang 100% selesai dan siap untuk diujikan Mulai tersusun laporan pada bagian bab pertama Media <i>kahoot</i> selesai dibuat dengan konsep belajar sambil bermain siap untuk dimainkan bersama peserta didik 		
34.	Sabtu, 28 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmah 		
Minggu VIII					
35.	Senin, 30 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Piket guru Praktik Mengajar di XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket Riview materi dengan menggunakan kahoot (media 	Terkendala koneksi lab	Peserta didik menggunakan

			berbasis informasi dan teknologi) dan peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	TIK yang tidak bisa diakses oleh peserta didik sehingga terlalu banyak membuang waktu	n gadgetnya untuk mengatasi masalah koneksi
36.	Selasa, 31 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI IPS 1 • Picket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai upaya dan manfaat adanya masyarakat multikultural dan contoh-contohnya terlaksana dengan lancar • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby 		
37.	Rabu, 1 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Picket Guru • Praktik Mengajar di XI MIPA 2 • Pike Lobby • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Terlaksananya Ulangan Harian dengan kehadiran peserta sebanyak 31 dengan materi yang dipelajari mengenai perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Tersampaikan materi mengenai kesetaraan dan harmoni sosial dengan melalui drama singkat yang 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dari DPL Lapangan 	<p>diperankan oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi mengenai pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. 		
38.	Kamis, 2 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Lobby • • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 • Tugas Piket Guru • Analisis Nilai Ulangan Harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Riview materi dengan menggunakan kahoot (media berbasis IT) dan peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Peserta didik kelas XI MIPA 2 secara keseluruhan tuntas dalam ulangan harian 		
39.	Jumat, 3 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI IPS 1 • Piket Lobby • Tugas Piket Guru • Pembuatan Laporan PLT 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikan materi mengenai kesetaraan dan harmoni sosial dengan melalui drama singkat yang diperankan oleh peserta didik • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Tersusun laporan PLT bagian bab kedua dan ketiga 		
Minggu IX					
40.	Senin, 6 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Piket Guru • Praktik Mengajar di XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Diumumkan bahwa peserta didik tidak ada yang 		

			remidi dan mengulas kembali materi yang dipelajari dan menyampaikan mengenai proses struktur sosial dalam masyarakat multikultural serta perpisahan kepada peserta didik.		
41.	Selasa, 7 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI IPS 1 • Tugas Piket Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Riview materi dengan menggunakan kahoot (media berbasis IT) dan peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 		
42.	Rabu, 8 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Lobby • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 • Kunjungan dari DPL Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi penjaga ruang penerimaan tamu dan siaga di ruang lobby • Terlaksananya Ulangan Harian dengan kehadiran peserta sebanyak 31 dengan materi yang dipelajari mengenai perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial • Berkonsultasi mengenai laporan dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. 		
43.	Kamis, 9 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Guru • Praktik Mengajar di XI MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Diumumkan bahwa peserta didik tidak ada yang remidi dan mengulas kembali materi yang dipelajari dan menyampaikan mengenai proses struktur sosial dalam masyarakat multikultural serta perpisahan 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Nilai Ulangan Harian 	<p>kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI MIPA 1 secara keseluruhan tuntas dalam ulangan harian 		
44.	Jumat, 10 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Hari Pahlawan • Praktik Mengajar di XI IPS 1 • Tugas Piket Guru • Pembuatan Laporan PLT 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara memperingati Hari Pahlawan berjalan dengan rapi dan hikmad dan dilanjutkan dengan serah terima jabatan atas terpilihnya pengurus MPK dan OSIS yang baru • Materi tersampaikan mengenai proses struktur dalam masyarakat multikultural dan meriview hasil dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari • Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket • Telah tersusun laporan PLT selesai bab pertama sampai ketiga dan melanjutkan pada proses lampiran pendukung 		
Minggu X					
45.	Senin, 13 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera • Praktik Mengajar di XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara memperingati Hari Pahlawan berjalan dengan rapi dan hikmad • Terlaksananya Ulangan Harian dengan kehadiran peserta sebanyak 31 dengan materi yang dipelajari mengenai perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Laporan PLT 	<ul style="list-style-type: none"> • Selesai laporan PLT dan siap untuk dimintai tanda tangan 		
46.	Selasa, 14 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengajar di XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Diumumkan bahwa peserta didik tidak ada yang remidi dan mengulas kembali materi yang dipelajari dan menyampaikan mengenai proses struktur sosial dalam masyarakat multikultural serta perpisahan kepada peserta didik. 		
47.	Rabu, 15 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PLT UNY di SMA N 4 Magelang berjalan lancar dan diikuti oleh DPL lapangan, kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang, koordinator sekolah, guru pamong setiap jurusan serta seluruh mahasiswa PLT UNY. 		

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PLT

MahasiswaPraktikan

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd

NIP. 19600510 198703 2 003

Amika Wardhana, Ph.D

NIP. 19801107 200501 1 001

Taufiq Tri Hidayat

NIM. 14413244009



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 4 MAGELANG
 Alamat Sekolah : JL. PANEMBRAHAN SENOPATI 42/47 - MAGELANG
 Nama DPL PLT : AMIKA WARDHANA, Ph.D
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	11/10 2017	1	evaluasi pengelolaan kelas		<i>[Signature]</i>
2	18/10 2017	2	evaluasi PPP + Materi		<i>[Signature]</i>
3	01/11 2017		evaluasi proses		<i>[Signature]</i>
4	08/11 2017		Draft laporan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN:
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Ketua Kelompok PLT
[Signature]
 MASA DIAS A.

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN				17	24	31
SELASA				18	25	
RABU				19	26	
KAMIS				20	27	
JUM'AT				21	28	
SABTU				22	29	

AGUSTUS 2017				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

SEPTEMBER 2017				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
2	9	16	23	30

OKTOBER 2017					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

NOPEMBER 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

DESEMBER 2017					
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	31
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

JANUARI 2018					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN		8	15	22	29
SELASA		9	16	23	30
RABU		10	17	24	31
KAMIS		11	18	25	
JUM'AT		12	19	26	
SABTU		13	20	27	

FEBRUARI 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

MARET 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31










APRIL 2018					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

MEI 2018				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31
	11	18	25	
	12	19	26	

JUNI 2018				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
2	9	16	23	30

JULI 2018					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN			16	23	30
SELASA			17	24	31
RABU			18	25	
KAMIS			19	26	
JUM'AT			20	27	
SABTU			21	28	



-  Kegiatan Awal Masuk Sekolah
-  Libur Resmi Nasional
-  Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)
-  Libur awal Puasa
-  Kegiatan/Ulangan Tengah Semester
-  Perkiraan Ujian Nasional SMA
-  Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
-  Libur Semester
-  Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US

Minggu Efektif

I = 19

II = 16

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR KELAS**XI MIPA 1, XI MIPA 2 & XI IPS 1****SMA NEGERI 4 MAGELANG**

Hari/waktu	Jam Ke	Kelas		
		XI MIPA 1	XI MIPA 2	XI IPS1
Senin				
10.30-12.00	5 – 6		√	
Selasa				
07.15-08.45	1-2			√
Rabu				
10.30-12.00	5-6		√	
14.00-15.30	9-10	√		
Kamis				
11.15-12.00 & 12.30-13.15	6 &7	√		
Jumat				
07.00-08.30	1-2			√



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI (IIS DAN PEMINATAN)
KELAS/SEMESTER : XI / GANJIL
MATERI POKOK : PERBEDAAN, KESETARAAN
DAN HARMONI SOSIAL
PENYUSUN : TAUFIQ TRI HIDAYAT

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran	:	Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester	:	XI / 1
Materi Pokok	:	Dinamika Struktur Sosial
Alokasi Waktu	:	4 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke-	:	1-2 (Satu-Dua)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.1 Menjelaskan konsep dinamika struktur sosial secara general 3.3.2 Membedakan bentuk-bentuk struktur sosial	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial yang ada dalam realitas sosial masyarakat Indonesia 4.3.2 Menyimpulkan bentuk-bentuk struktur sosial yang ada dalam realitas masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep struktur sosial yang terjadi di masyarakat dan mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial yang terjadi di masyarakat dan peserta didik dapat mengetahui adanya diferensiasi dan stratifikasi sosial yang ada dalam masyarakat, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Dinamika Struktur Sosial, meliputi:

1. Konsep dinamika struktur sosial
2. Bentuk-bentuk struktur sosial
3. Konsep diferensiasi sosial

4. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial
5. Konsep stratifikasi sosial
6. Dasar stratifikasi sosial
7. Sifat-sifat stratifikasi sosial
8. Konsep mobilitas sosial
9. Tipe-tipe mobilitas sosial

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Presentasi
 Kelompok
 Metode : CTL (*Contextual Teaching Learning*)


F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
 Alat Pembelajaran : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
 Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 x45 menit)


No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan doa; 2. Melakukan absensi peserta didik; 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi kelompok sosial dan masalah sosial; 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi dinamika struktur sosial; 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dinamika struktur sosial yang akan dilakukan; 7. Membagi peserta didik menjadi 5 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang). (dikondisikan dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan) 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan konsep struktur sosial dan bentuk-bentuk struktur sosial 2. Guru bertanya jawab mengenai konsep diferensiasi sosial 3. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang konsep diferensiasi sosial 4. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang konsep diferensiasi sosial dan memberikan penegasan tentang konsep diferensiasi sosial 5. Peserta didik diberi waktu untuk menanggapi jawaban guru 6. Guru memberikan gambar yang berkaitan dengan diferensiasi sosial <p style="text-align: center;">Gambar contoh diferensiasi sosial Gambar 1.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 7. guru bertanya kepada peserta didik tentang gambar yang ditampilkan dan peserta didik menjawabnya 8. Guru menanggapi jawaban peserta didik 9. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik yang berkaitan dengan bentuk-bentuk diferensiasi sosial 10. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan lembar kerja yang telah diterima 11. Guru memberi waktu peserta didik dalam kelompok untuk berdiskusi 12. Peserta didik berdiskusi dan mencari informasi mengenai isi lembar kerja yang telah diterima 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh diferensiasi sosia, Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh diferensiasi yang ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p> <p>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</p> <p>Kreatif Komunikasi Berfikir Kritis</p> <p>Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan lembar kerja</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>(buku paket, internet dan media lainnya)</p> <p>13. Peserta didik mengidentifikasi lembar kerja yang dibagikan apakah termasuk dalam bentuk diferensiasi sosial dan menginterpretasikan dalam kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar</p> <p>14. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya</p> <p>15. Guru mempersilakan peserta didik pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama)</p> <p>16. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok</p> <p>17. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan</p> <p>18. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p>	<p>yang telah diterimanya</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan contoh dari bentuk diferensiasi sosial</p>	
3	Penutup			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep diferensiasi sosial dan bentuk-bentuk diferensiasi sosial Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan konsep diferensiasi sosial dan bentuk-bentuk diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca mengenai stratifikasi sosial Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar Memberi salam. 	Berfikir Kritis Komunikasi	

Pertemuan 2 (@ 2 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan doa; Melakukan absensi peserta didik; Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi diferensiasi sosial 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi stratifikasi sosial dan mobilitas sosial 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi stratifikasi sosial 7. Membagi peserta didik menjadi 5 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang). (dikondisikan dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan) 	<p><i>peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab mengenai konsep stratifikasi sosial 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang stratifikasi sosial 3. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang stratifikasi sosial dan memberikan penegasan tentang konsep stratifikasi sosial 4. Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mengamati bersama video yang akan disajikan. <p style="text-align: center;">Gambar 1.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bertanya tentang pendapat peserta didik mengenai video yang ditampilkan 6. Peserta didik menjawab dan menanggapi video yang telah ditampilkan 7. Guru menanggapi dan 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi Melatih memahami soal HOTS</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan video contoh stratifikasi sosial</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh stratifikasi sosial yang ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap video tersebut</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>memberikan pertanyaan kepada peserta didik:</p> <p>Pertanyaan 1: <i>Novi berasal dari keluarga kurang mampu. Akan tetapi, ia mempunyai semangat tinggi untuk tetap bersekolah. Novi memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Setelah kuliah, ia mencoba berwirusaha dengan membuat kue. Bermula dari usaha kecil tersebut, usaha Novi berkembang pesat sehingga ia dapat membiayai sekolah adiknya dan membangun toko kur. Faktor pendorong mobilitas sosial pada ilustrasi tersebut adalah . . .</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Kondisi ekonomi dan kemampuan individu</i> <i>Situasi politik dan pertumbuhan penduduk</i> <i>Pertumbuhan pendudukan dan kondisi ekonomi</i> <i>Struktur sosial masyarakat dan kemampuan individu</i> <i>Program pemerintah dan keadaan ekonomi masyarakat</i> <p>Pertanyaan 2 <i>Status sosial seseorang yang diperoleh melalui ascribed status adalah . . .</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Liliana meraih emas dalam Olimpiade karena giat berlatih</i> <i>Hartanto menjadi orang kaya karena sukses menjadi pengusaha</i> <i>Bara dihormati masyarakat sekitar karena cucu presiden</i> <i>Yoyon berhasil memperoleh jabatan manajer karena prestasi kerjanya</i> <i>Kezia berhasil memenangi kompetisi bergelar Puteri Indonesia</i> <p>8. Peserta didik menjawab soal yang telah diberikan</p> <p>9. Peserta didik dibagi ke dalam lima kelompok</p> <p>10. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan dalam kelompok mengenai dasar stratifikasi sosial (kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan</p>	<p>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</p> <p>Kreatif Komunikasi Berfikir Kritis</p> <p>Peserta didik bersama kelompok</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>dan status atau kedudukan) dan mengklasifikasikan ke dalam sifat stratifikasi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberi waktu peserta didik dalam kelompok untuk berdiskusi 12. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya 13. Guru mempersilakan peserta didik pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama) 14. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok 15. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan 16. Guru menjelaskan mengenai mobilitas sosial 17. Guru menjelaskan mengenai tipe-tipe mobilitas sosial 18. Guru memberikan contoh adanya mobilitas sosial 19. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi penjelasan yang disampaikan 20. Peserta didik mencoba menggali contoh lain dari adanya mobilitas sosial 21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 	<p>mendiskusikan lembar kerja yang telah diterimanya</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan contoh dari dasar dan sifat stratifikasi sosial</p>	
3	Penutup			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep stratifikasi sosial 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan konsep, dasar dan sifat stratifikasi sosial 3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca mengenai materi selanjutnya mengenai masyarakat multikultural 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 5. Memberi salam. 	Berfikir Kritis Komunikasi	

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a) Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b) Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c) Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 16 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

Struktur sosial dapat dipahami sebagai suatu tatanan sosial yang di dalamnya terdapat hubungan status dan peran dengan batasan unsur sosial sehingga membentuk kelompok-kelompok sosial. menurut Soleman B.Taneko, struktur sosial merupakan jalinan unsur-unsur sosial pokok meliputi kaidah sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Setiap unsur struktur sosial akan membentuk sistem atau pola yang menunjukkan terjadinya dinamika dalam masyarakat.

A. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial

Struktur sosial terbagi menjadi dua bentuk yaitu kemajemukan sosial (diferensiasi sosial) dan lapisan-lapisan sosial (stratifikasi sosial).

1. Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial merupakan perbedaan-perbedaan individu atau kelompok dalam struktur sosial yang bersifat horizontal. Beberapa jenis diferensiasi sosial dalam masyarakat sebagai berikut :

a. Diferensiasi Ras

Ras adalah sekelompok manusia yang berbeda dengan kelompok-kelompok lain berdasarkan ciri-ciri fisik bawaan. Ciri fisik sebagai dasar pembagian ras meliputi ciri kualitas dan kuantitas. Ciri kualitas berkaitan dengan warna kulit, bentuk rambut, bentuk bibir, dan bentuk lipatan mata. Sementara itu, ciri kuantitas meliputi bentuk badan, berat badan, dan indeks kepala.

b. Diferensiasi Agama

Diferensiasi agama tercipta ketika dalam realitasnya masyarakat terdiri atas individu atau kelompok yang menganut agama berbeda. Setiap agama memberikan arahan kepada pemeluknya mengenai tata cara hidup yang baik. Oleh karena itu, agama bersifat sejajar atau setara satu sama lain.

c. Diferensiasi Gender

Diferensiasi gender merupakan perbedaan sosial berdasarkan perbedaan peran laki-laki dan perempuan secara budaya. Dilihat dari sisi gender, laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan kedudukan dan hak.

d. Diferensiasi Pekerjaan/Profesi

Keberagaman profesi tergolong sebagai diferensiasi. Profesi atau pekerjaan berkaitan dengan suatu keterampilan atau keahlian khusus seseorang. Oleh karena itu, tidak ada pekerjaan yang lebih baik atau tinggi kedudukannya. Terdapat beragam profesi dalam masyarakat seperti guru, dokter, tentara, dan arsitek. Setiap pekerjaan membutuhkan keahlian dan ilmu khusus sehingga tidak setiap orang dapat menjalankannya.

2. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial merupakan pembedaan masyarakat dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat (hirarkis). Akibatnya, muncul kelas sosial atas, menengah, dan bawah. Perbedaan kelas sosial tersebut berkaitan dengan sesuatu yang dihargai oleh masyarakat itu sendiri. Ukuran yang digunakan dalam sistem stratifikasi sosial antara lain kekayaan, kekuasaan, keturunan, kehormatan (prestise), dan jenjang pendidikan.

Stratifikasi sosial dalam masyarakat memiliki unsur-unsur pokok yang membentuknya, yaitu sebagai berikut :

a. Status Sosial

Status sosial dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam masyarakat. Status sosial seseorang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk berikut :

- 1) Ascribed status, yaitu status sosial yang diperoleh melalui kelahiran/keturunan, bukan serangkaian usaha.
- 2) Achieved status, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang melalui usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi semua orang sesuai kemampuan.
- 3) Assigned status, yaitu kedudukan yang diberikan. Artinya, suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa atau memperjuangkan sesuatu demi kepentingan masyarakat.

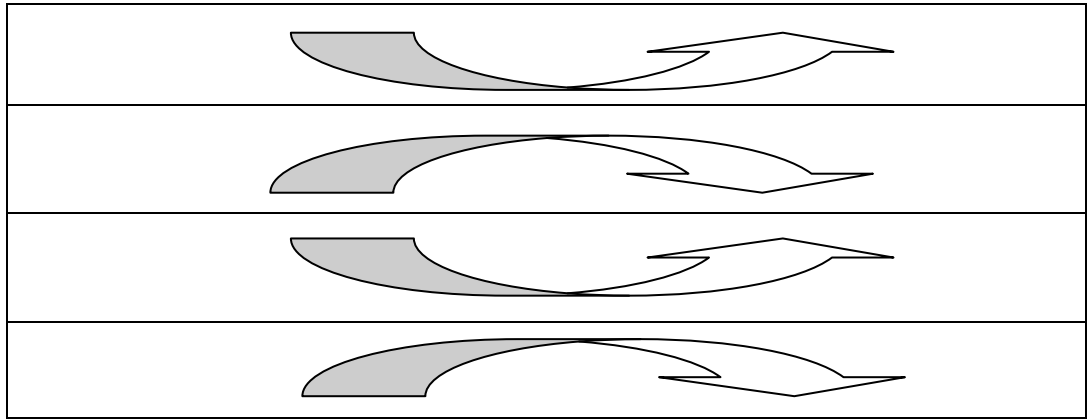
b. Peran Sosial

Mereka yang memiliki status sosial dalam masyarakat berarti memiliki hak dan kewajiban. Kewajiban yang berkaitan dengan status sosial disebut peran sosial. Dengan demikian, peran sosial dapat diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dari individu sesuai status sosial yang disandangnya.

Unsur-unsur stratifikasi sosial membentuk sistem pelapisan sosial untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem pelapisan sosial dalam masyarakat sebagai berikut :

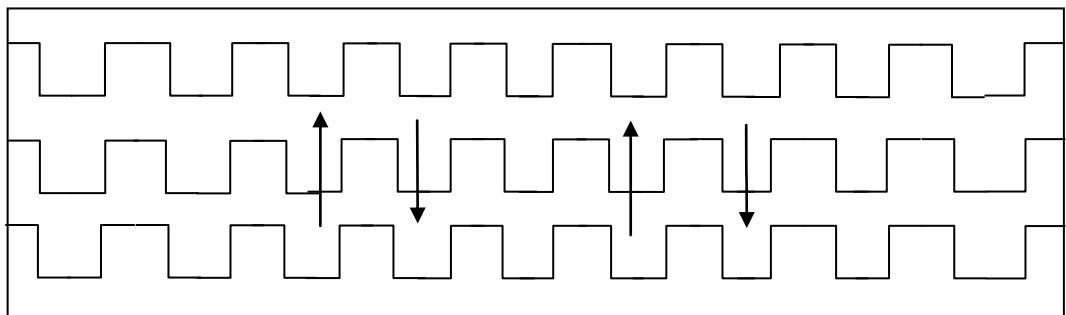
1) Tertutup

Sistem pelapisan sosial tertutup (closed social stratification) menyebabkan masyarakat sulit melakukan perpindahan status ke lapisan atas atau lapisan bawah. Jalan untuk mencapai status pada sistem stratifikasi ini melalui kelahiran atau keturunan seperti pelapisan sosial berdasarkan kasta. Sistem pelapisan sosial tertutup dapat digambarkan sebagai berikut,



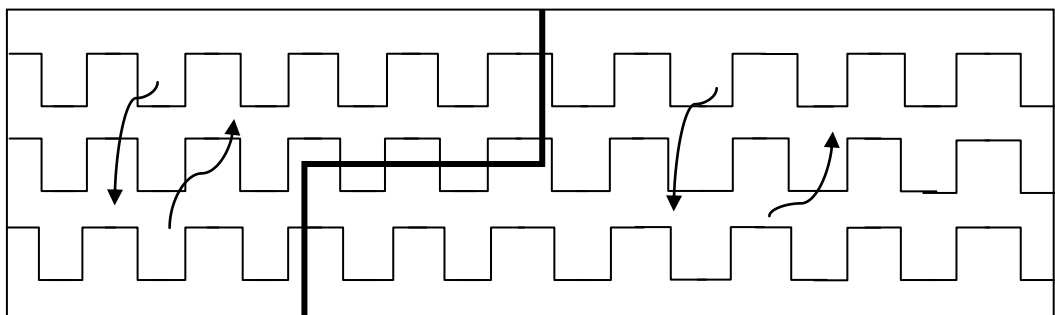
2) Terbuka

Sistem pelapisan terbuka (opened social stratification) bersifat dinamis. Sistem pelapisan terbuka memberi kesempatan kepada individu atau kelompok naik pada lapisan atas atau mengalami penurunan hingga masuk lapisan bawah. Sistem pelapisan terbuka dapat digambarkan berikut ini



3) Campuran

Sistem pelapisan sosial campuran di satu sisi membatasi kemungkinan perpindahan strata, sedangkan di sisi lain membiarkan perpindahan strata pada bidang tertentu. Sebagai contoh, masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan tertutup melalui kasta, tetapi secara ekonomi masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan terbuka. Sistem pelapisan campuran dapat digambarkan sebagai berikut



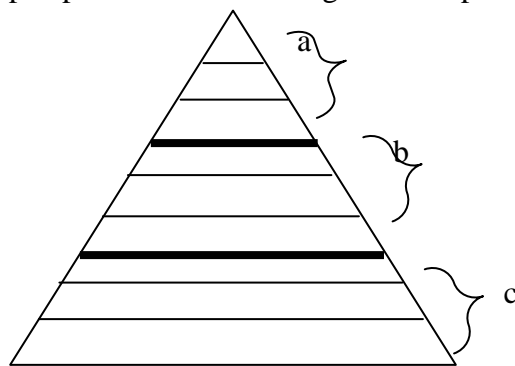
Semakin kompleks masyarakat menjalani kehidupan, bentuk stratifikasi sosial semakin beragam. Beragam bentuk sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat didasarkan pada kriteria berikut

1) Kriteria status sosial

Kriteria stratifikasi pada status sosial membedakan kelas sosial berdasarkan status sosialnya. Anggota-anggota masyarakat yang memiliki status sosial lebih terhormat menempati lapisan sosial lebih tinggi dibandingkan anggota masyarakat yang tidak memiliki status sosial dalam masyarakat. Sebagai contoh, status sosial sebagai tokoh masyarakat, tokoh cendekiawan, dan tokoh agama lebih dihormati masyarakat.

2) Kriteria ekonomi

Kriteria stratifikasi bidang ekonomi membedakan kelas sosial berdasarkan kepemilikan kekayaan atau penghasilan. Sistem ekonomi membagi pelapisan sosial dalam tiga kelas seperti gambar berikut. Keterangan :



- a. Kelas Atas (Upper Class)
 - 1) Kelas atas atas
 - 2) Kelas atas menengah
 - 3) Kelas atas bawah
- b. Kelas menengah (Middle Class)
 - 1) Kelas menengah atas
 - 2) Kelas menengah
 - 3) Kelas menengah bawah
- c. Kelas bawah (Lower Class)
 - 1) Kelas bawah atas
 - 2) Kelas bawah menengah
 - 3) Kelas bawah bawah

3) Kriteria pendidikan

Kriteria pendidikan membedakan masyarakat berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kedudukan sosialnya dalam masyarakat.

4) Kriteria politik

Kriteria politik membedakan masyarakat berdasarkan kekuasaan yang mereka miliki. Semakin besar kekuasaan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula status sosialnya. Bentuk kekuasaan dibagi menjadi tiga tipe pelapisan sosial berikut,

- a) Tipe kasta, yaitu sistem pelapisan sosial yang sulit ditembus untuk melakukan perpindahan status dari bawah ke atas ataupun sebaliknya karena dipisahkan oleh garis tegas dan bersifat kaku.
- b) Tipe oligarki, yaitu sistem pelapisan sosial yang masih memiliki garis pemisah tegas. Akan tetapi, dasar pembedaan kelas-kelas sosial ditentukan oleh kebudayaan masyarakat. Pada tipe oligarki kedudukan setiap individu masih didasarkan pada kelahiran. Meskipun demikian, individu diberi kesempatan naik ke lapisan sosial atas.
- c) Tipe demokratis, yaitu tipe pelapisan sosial dengan garis pemisah antar lapisan bersifat fleksibel. Faktor kelahiran tidak mempengaruhi sistem pelapisan sosial ini.

B. Pengaruh Struktur Sosial Dalam Masyarakat

Pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat sebagai berikut,

1. Tempat tinggal. Masyarakat kelas atas biasanya mempunyai tempat tinggal mewah menyesuaikan status sosialnya. Sebaliknya, masyarakat kelas menengah ke bawah lebih memilih membangun rumah sederhana
2. Pendidikan. Masyarakat lapisan atas memiliki kemampuan mengakses dan meningkatkan strata pendidikan. Sebaliknya, masyarakat kelas menengah ke bawah memilih pendidikan sesuai kemampuan.
3. Pemenuhan kesehatan. Masyarakat kelas atas memiliki kemampuan ekonomi untuk mengakses pelayanan kesehatan terbaik. Adapun masyarakat kelas menengah ke bawah memiliki kemampuan ekonomi untuk mengakses pelayanan kesehatan yang rendah.
4. Gaya hidup. Golongan kelas atas cenderung memiliki gaya hidup mewah. Sebaliknya, masyarakat kelas menengah ke bawah memiliki gaya hidup sederhana
5. Hobi dan rekreasi. Hobi dan rekreasi masyarakat kelas atas cenderung membutuhkan banyak biaya. Sementara itu, masyarakat menengah ke bawah memilih rekreasi yang lebih terjangkau.

C. Tahap-Tahap Perkembangan Struktur Sosial Masyarakat

Menurut Selo Soemardjan, perkembangan struktur sosial masyarakat dibagi menjadi tiga bentuk berikut :

1. Masyarakat sederhana

Ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana sebagai berikut :

- a. Memiliki ikatan organisasi berdasarkan tradisi turun temurun
- b. Memiliki ikatan kekeluargaan sangat kuat
- c. Mengedepankan sistem gotong royong
- d. Menerapkan sistem hukum tidak tertulis
- e. Masih memiliki kepercayaan kekuatan gaib
- f. Hasil produksi tidak untuk dijual, tetapi untuk dikonsumsi sendiri

2. Masyarakat madya

Ciri-ciri struktur sosial masyarakat madya sebagai berikut,

- a. Intensitas ikatan kekeluargaan tidak seerat masyarakat sederhana
- b. Lebih terbuka terhadap pengaruh perubahan sosial
- c. Menerapkan sistem hukum tertulis dan tidak tertulis
- d. Mulai membentuk lembaga formal
- e. Mulai memiliki pemikiran rasional meskipun tetap memercayai kekuatan gaib
- f. Mulai mengenal sistem diferensiasi dan stratifikasi sosial

3. Masyarakat modern

Ciri-ciri struktur sosial masyarakat modern sebagai berikut,

- a. Hubungan sosial berdasarkan kepentingan pribadi
- b. Membentuk hubungan sosial bersifat terbuka
- c. Mengembangkan pola pikir positivis
- d. Memiliki tingkat ilmu pengetahuan tinggi
- e. Memberlakukan sistem hukum formal/tertulis
- f. Membentuk stratifikasi sosial berdasarkan keahlian

Lampiran 2 (Lembar Kerja Peserta didik)

1. Lembar Kerja Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial

LEMBAR KERJA KELOMPOK

BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.

Di dalam differensiasi sosial terdapat beberapa bentuk-bentuknya. Seperti pada gambar berikut ini.



1. Coba Anda cermati dan termasuk ke dalam bentuk apakah diferensiasi sosial pada gambar tersebut?
2. Berilah penjelasan bentuk diferensiasi sosial yang terdapat pada gambar diatas beserta dengan contohnya di kehidupan masyarakat Indonesia!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Di dalam differensiasi sosial terdapat beberapa bentuk-bentuknya. Seperti pada gambar berikut ini.



1. Coba Anda cermati dan termasuk dalam bentuk apakah differensiasi sosial pada gambar tersebut?
2. Berilah penjelasan bentuk differensiasi sosial yang terdapat pada gambar diatas beserta dengan contohnya di kehidupan masyarakat Indonesia!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Di dalam differensiasi sosial terdapat beberapa bentuk-bentuknya. Seperti pada gambar berikut ini.



1. Coba Anda cermati dan termasuk dalam bentuk apakah differensiasi sosial pada gambar tersebut?
2. Berilah penjelasan bentuk differensiasi sosial yang terdapat pada gambar diatas beserta dengan contohnya di kehidupan masyarakat Indonesia!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Di dalam differensiasi sosial terdapat beberapa bentuk-bentuknya. Seperti pada gambar berikut ini.



1. Coba Anda cermati dan termasuk dalam bentuk apakah differensiasi sosial pada gambar tersebut?
2. Berilah penjelasan bentuk differensiasi sosial yang terdapat pada gambar diatas beserta dengan contohnya di kehidupan masyarakat Indonesia!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Di dalam differensiasi sosial terdapat beberapa bentuk-bentuknya. Seperti pada gambar berikut ini.



1. Coba Anda cermati dan termasuk dalam bentuk apakah differensiasi sosial pada gambar tersebut?
2. Berilah penjelasan bentuk differensiasi sosial yang terdapat pada gambar diatas beserta dengan contohnya di kehidupan masyarakat Indonesia!

B. Lembar Kerja Stratifikasi Sosial

LEMBAR KERJA KELOMPOK

DASAR DAN SIFAT STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Didalam stratifikasi sosial terdapat dasar terjadinya dalam masyarakat, yaitu adanya kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan dan status atau kedudukan. Adapun sifat-sifat dalam stratifikasi sosial ada tiga yaitu tertutup, terbuka dan campuran.

Chairul Tanjung si Anak Singkong yang sempat berdagang kecil-kecilan untuk membayar uang kuliahnya karena kondisi finansial yang tidak menguntungkan pada saat itu. Demi membiayai kebutuhan kuliahnya, ia pernah berdagang buku-buku kuliah, fotokopi hingga jasa pembuatan kaos. Keuletannya dalam menapaki tangga kesuksesan melalui proses kristalisasi keringat dan jatuh bangun semakin membuahkan hasil sebagai perintis bisnis yang memperoleh kesuksesan melalui kerja keras, kerja tuntas, komitmen dan juga ambisi. Info selengkapnya di : <https://www.finansialku.com/biografi-chairul-tanjung-si-anak-singkong->

1. Bacalah artikel diatas dengan cermat! Termasuk kedalam apakah dasar stratifikasi tersebut? Dan analisislah kedalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi sifat stratifikasi sosial!
2. Dikerjakan secara berkelompok dan dibebaskan untuk mencari segala informasi baik dari buku maupun internet (sumber yang dapat dipercaya)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

DASAR DAN SIFAT STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Didalam stratifikasi sosial terdapat dasar terjadinya dalam masyarakat, yaitu adanya kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan dan status atau kedudukan. Adapun sifat-sifat dalam stratifikasi sosial ada tiga yaitu tertutup, terbuka dan campuran.

Sejarah hidup Jokowi memasuki babak baru ketika pada tahun 2012 ia diminta menjadi calon gubernur DKI Jakarta oleh Jusuf Kalla secara pribadi. Setelah pemilu periode 1 berakhir dengan kemenangan Jokowi yang tipis dari Fauzi Bowo, pemilu kembali diulang, meski begitu Jokowi kembali memenangkan periode ke-2 dari pilkada ini. Jokowi kemudian dicalonkan menjadi calon presiden oleh PDI-P dan berhasil memenangkan pemilu, membuatnya menjadi presiden ke-7. Info selengkapnya di : <http://www.portalsejarah.com/sejarah-singkat-kisah-hidup-jokowi-presiden-indonesia-ke-7.html>

1. Berdasarkan pernyataan diatas, termasuk kedalam dasar stratifikasi apakah pernyataan tersebut? Dan berilah contohnya, kemudian analisis termasuk ke dalam apa sifat stratifikasinya!
2. Dikerjakan secara berkelompok dan dibebaskan untuk mencari segala informasi baik dari buku maupun internet (sumber yang dapat dipercaya)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

DASAR DAN SIFAT STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Didalam stratifikasi sosial terdapat dasar terjadinya dalam masyarakat, yaitu adanya kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan dan status atau kedudukan. Adapun sifat-sifat dalam stratifikasi sosial ada tiga yaitu tertutup, terbuka dan campuran.

Pada Umat Hindu seperti di Bali, terdapat pembagian kasta dalam masyarakatnya termasuk tokoh berikut ini yaitu I Made Mangku Pastika. Kairrnya bermula setelah beliau lulus dari AKABRI dan menjadi Komandan Peleton 1 Kompi I, Batalyon B, Brimob Polda Metro Jaya. Sejak itu karir dan jabatan beliau menanjak sampai pada tahun 2005 setelah ia menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Bali. Selanjutnya beliau menjadi Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional, dan beliau non-aktif dalam jabatannya di Badan Narkotika Nasional sejak 1 April 2008 untuk berkonsentrasi dalam kampanye pencalonan dirinya sebagai Gubernur Bali. Dengan didukung PDI-Perjuangan, Pastika mencalonkan diri sebagai calon Gubernur Bali berpasangan dengan A.A. Puspayoga dan berhasil memenangi pemilu dengan meraih 55,04 persen suara. Info selengkapnya di : <https://profil.merdeka.com/indonesia/i/i-made-mangku-pastika/>

1. Berdasarkan pernyataan diatas,termasuk kedalam dasar stratifikasi apakah pernyataan tersebut?Dan berilah contohnya, kemudian analisis termasuk ke dalam apa sifat stratifikasinya!
2. Dikerjakan secara berkelompok dan dibebaskan untuk mencari segala informasi baik dari buku maupun internet (sumber yang dapat dipercaya)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

DASAR DAN SIFAT STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Didalam stratifikasi sosial terdapat dasar terjadinya dalam masyarakat, yaitu adanya kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan dan status atau kedudukan. Adapun sifat-sifat dalam stratifikasi sosial ada tiga yaitu tertutup, terbuka dan campuran.

Welin Kusuma, pemuda kelahiran Makassar yang saat ini memiliki 27 gelar akademik. Bukan bermaksud untuk membanggakan diri, rupanya alasan Welin menyabet banyak gelar terbilang sederhana. Semangat dan hobi belajar membuat Welin memiliki gelar ST, SE, SSos, SH, SKom, SS, SAP, SStat, SAkt, Sikom, MT, MSM, MKn, RFP-I, CPBD, CPPM, CFP, Aff.WM, BKP, QWP, CPHR, ICPM, AEPP, CBA, CMA, CPMA, CIBA. Info selengkapnya di : <https://news.detik.com/berita/2952795/welin-kusuma-kolektor-27-gelar-akademik-yang-hobi-belajar>

1. Bacalah artikel diatas dengan cermat! Termasuk kedalam apakah dasar stratifikasi tersebut? Dan analisislah kedalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi maupun sifat stratifikasi sosial!
2. Dikerjakan secara berkelompok dan dibebaskan untuk mencari segala informasi baik dari buku maupun internet (sumber yang dapat dipercaya)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

DASAR DAN SIFAT STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Didalam stratifikasi sosial terdapat dasar terjadinya dalam masyarakat, yaitu adanya kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan dan status atau kedudukan. Adapun sifat-sifat dalam stratifikasi sosial ada tiga yaitu tertutup, terbuka dan campuran.

Sebuah pekerjaan yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kerja keras akan membuahkan hasil yang maksimal. Seperti ibu muda ini yang bernama Etyk Nurhayati terlihat seperti guru-guru pada umumnya. Namun, siapa sangka bahwa sebagai ibu rumah tanggayang memiliki tiga anak ini adalah [KepalaSekolah](#) Termuda se-Daerah Istimewa [Yogyakarta](#) (DIY). Tak hanya termuda, Etyk juga menjadi juara pertama guru teladan nasional MTsN yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Info selengkapnya di : <http://bangka.tribunnews.com/2015/11/25/kepala-sekolah-termuda-ini-juara-pertama-guru-teladan-tingkat-nasional?page=2>

1. Bacalah artikel diatas dengan cermat! Termasuk kedalam apakah dasar stratifikasi tersebut? Dan analisislah kedalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi maupun sifat stratifikasi sosial!
2. Dikerjakan secara berkelompok dan dibebaskan untuk mencari segala informasi baik dari buku maupun internet (sumber yang dapat dipercaya)

Lampiran 3 (Penilaian)

Kriteria Penilaian Lembar Kerja

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab satu pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar Penilaian Lembar Kerja

No	Nama	Nilai
1		
2		
3		
dst		

Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

A. Tidak Baik	Skor 1
B. Kurang Baik	Skor 2
C. Cukup Baik	Skor 3
D. Baik	Skor 4
E. Sangat Baik	Skor 5

Jumlah skor:

24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

Format Penilaian Proses Diskusi

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

- | | |
|------|---------------|
| 2—15 | = Sangat baik |
| 9—11 | = Baik |
| 6—8 | = Cukup |
| 3—5 | = Kurang |

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran	:	Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester	:	XI / 1
Materi Pokok	:	Masyarakat Multikultural
Alokasi Waktu	:	2 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke-	:	3 (Tiga)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.3 Mengidentifikasi konsep masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural 3.3.4 Menjelaskan karakteristik masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.3 Mendiskusikan konsep masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural 4.3.4 Menyimpulkan karakteristik masyarakat multikultural

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep masyarakat multikultural dan mampu mengidentifikasi karakteristik, bentuk, faktor yang terjadi di dalam masyarakat multikultural dan peserta didik dapat mengetahui adanya konsekuensi, upaya dan manfaat dalam mempelajari masyarakat multikultural, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Masyarakat Multikultural, meliputi:

1. Pengertian masyarakat multicultural
2. Karakteristik masyarakat multikultural

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran


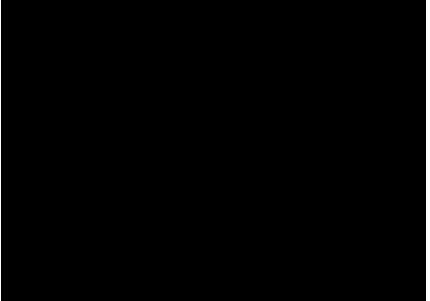
Pendekatan : Saintifik
 Metode : Tanya jawab
 Metode : Problem Based Learning (PBL)

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
 Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
 Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 Menit
		<ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan doa; Melakukan absensi peserta didik Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi konsep struktur social Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat multicultural Menyampaikan garis besar cakupan materi masyarakat multikultural 	<p>Komunikasi <i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk menggali pengetahuan tentang konsep masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural Guru bertanya jawab mengenai masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang konsep masyarakat multikultural dan memberikan 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi <i>Peserta didik melakukan pengamatan video contoh masyarakat multikultural</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh masyarakat</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>penegasan tentang konsep masyarakat multikultural</p> <p>5. Peserta didik diberi waktu untuk menanggapi jawaban guru</p> <p>6. Guru menampilkan video mengenai adanya masyarakat multikultural</p> <p>Gambar 1 : Masyarakat Multikultural</p>  <p>Video 1 : Wonderful Indonesia</p>  <p>7. Guru bertanya kepada peserta didik tentang video yang ditampilkan dan peserta didik menjawabnya</p> <p>8. Guru menanggapi jawaban peserta didik</p> <p>9. Guru menjelaskan konsep masyarakat majemuk dan masyarakat masyarakat multikultural</p> <p>10. Guru menjelaskan karakteristik dari masyarakat multikultural</p> <p>11. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari</p> <p>12. Guru menegaskan kembali materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</p> <p>13. Guru memberikan post test kepada peserta didik</p> <p>14. Peserta didik mengerjakan soal post test</p> <p>15. Guru memberi waktu peserta didik untuk mengerjakan post test</p> <p>16. Guru menilai sikap peserta didik</p>	<p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p> <p>Peserta didik menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</p> <p>Berfikir Kritis</p> <p>Peserta didik mampu menganalisis soal post test yang berkaitan dengan definisi dan karakteristik dari masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		dalam mengerjakan post test 17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi		
3	Penutup			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kali ini 3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca mengenai bentuk-bentuk masyarakat multikultural 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 5. Memberi salam. 	Berfikir Kritis Komunikasi	

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 29 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

A. Pengertian Masyarakat Multikultur

Masyarakat majemuk adalah suatu masyarakat dengan sistem nilai yang dianut oleh berbagai kesatuan sosial menjadi bagian yang sedemikian rupa sehingga anggota masyarakat tersebut kurang memiliki loyalitas terhadap masyarakat sebagai keseluruhan, kurang memiliki homogenitas kebudayaan, atau bahkan kurang memiliki dasar-dasar untuk saling memahami satu sama lain. Kekurangan-kekurangan yang ada dalam masyarakat tersebut diikat oleh suatu kepentingan bersama yang bersifat formal dalam bentuk sebuah negara.

Menurut Piere I.Van Den Berghe (dalam M.Ellys dan Usman K 2011:550), karakteristik dari suatu masyarakat multikultural adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya segmentasi ke dalam bentuk kelompok yang sering kali memiliki subkebudayaan yang berbeda satu sama lain.
2. Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi dalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer.
3. Kurang mengembangkan konsensus di antara para anggota terhadap nilai-nilai yang bersifat dasar.
4. Relative sering mengalami konflik-konflik di antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain
5. Secara relative integrasi sosial tumbuh di atas paksaan dan saling ketergantungan di dalam bidang ekonomi
6. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompok lainnya.

Ada satu hal yang harus kita ingat yaitu multikulturalisme tidak hanya bermakna keberagaman, tetapi juga sebagai adanya kesederajatan diantara perbedaan-perbedaan tersebut. Artinya, tidak ada kebudayaan yang lebih tinggi dari kebudayaan lainnya. Berdasarkan hal itu, maka masyarakat multikultural tidak sama dengan masyarakat majemuk, karena masyarakat majemuk.

B. Multikulturalisme

Terdapat keterkaitan antara masyarakat multikultural dengan multikulturalisme. Keragaman struktur budaya dalam masyarakat membentuk suatu masyarakat yang multikultur. Kehidupan masyarakat multikultur rentan menyebabkan konflik sosial. Oleh karena itu, dibentuklah multikulturalisme sebagai acuan utama terwujudnya kedamaian di tengah keragaman. Lantas apa yang dimaksud dengan multikulturalisme?

Multikulturalisme adalah sebuah ideology yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun secara kebudayaan. Dalam multikulturalisme, sebuah masyarakat (termasuk juga masyarakat Indonesia) dilihat sebagai sebuah kebudayaan yang berlaku umum di dalam masyarakat tersebut yang coraknya seperti sebuah mozaik. Di dalam mozaik tercakup semua kebudayaan dari masing-masing suku bangsa yang sangat jelas dan belum tercampur oleh warna budaya lain yang membentuk masyarakat yang lebih besar.

Ide multikulturalisme menurut Taylor, merupakan suatu gagasan untuk mengatur keberagaman dengan prinsip-prinsip dasar pengakuan akan keberagaman itu sendiri (politics of recognition). Gagasan ini menyangkut pengaturan relasi antara kelompok mayoritas dengan kelompok minoritas, keberadaan kelompok imigran dan masyarakat adat dan lain-lain.

Sementara itu, Pasurdi Suparlan, mengungkapkan bahwa multikulturalisme adalah sebuah ideology yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan, baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, konsep multikulturalisme tidaklah dapat disamakan dengan konsep keanekaragaman secara suku bangsa (etnis) dan kebudayaan suku bangsa yang menjadi ciri khas masyarakat majemuk. Multikulturalisme menekankan kebudayaan dalam kesederajatan.

Berkaitan dengan konflik sosial, multikulturalisme merupakan paradigma baru dalam upaya merajut kembali hubungan antar manusia yang belakangan selalu hidup dalam suasana penuh konflik. Secara sederhana, multikulturalisme dapat dipahami sebagai suatu

konsep keanekaragaman budaya dan kompleksitas dalam masyarakat. Melalui multikulturalisme, masyarakat diajak untuk menjunjung tinggi toleransi, kerukunan, dan perdamaian.

Meskipun berada dalam perbedaan sistem sosial, paradigma multikulturalisme diharapkan dapat menjadi solusi konflik sosial yang terjadi saat ini. Dengan demikian, inti multikulturalisme adalah kesediaan menerima kelompok lain secara sama sebagai satu kesatuan, tanpa memperdulikan perbedaan budaya, etnis, gender, bahasa, ataupun agama. Sementara itu, fokus multikulturalisme terletak pada pemahaman akan kehidupan yang penuh dengan perbedaan sosial budaya, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini, individu dilihat sebagai refleksi dari kesatuan sosial dan budaya.

Bagi Indonesia, multikultural merupakan suatu strategi dan integrasi sosial yang mengakui dan menghormati keanekaragaman budaya sehingga dapat difungsikan secara efektif dalam mengatasi setiap isu-isu separatis dan disintegrasi sosial. Multikulturalisme mengajarkan semangat kemanunggalan atau ketunggalan (Tunggal Ika) yang paling potensial melahirkan persatuan kuat, dan pengakuan adanya pluralitas (Bhineka) budaya bangsa inilah yang akan menjamin persatuan bangsa.

C. Karakteristik Masyarakat Multikultural

Secara umum, masyarakat multikultural memiliki beberapa karakteristik atau ciri, yaitu sebagai berikut.

1. Masyarakat multikultural lebih sulit membentuk suatu integrasi budaya, bahkan terkadang integrasi yang terbentuk terkesan dipaksakan
2. Dalam masyarakat multikultural cenderung lebih sering mengalami perubahan, baik dalam kelembagaan maupun dalam sistem sosial budayanya
3. Setiap masyarakat multikultural selalu memiliki lebih dari satu sistem budaya dan sistem tata nilai
4. Dalam masyarakat multikultural terdapat peluang yang lebih besar terjadinya kompetisi dan konflik sosial
5. Dalam masyarakat multikultural terdapat suku kebudayaan, kelembagaan, dan sistem tata nilai yang bersifat nonkomplementer, yang berarti bahwa satu dengan yang lain tidak saling memberi dukungan

Lampiran 2 (Lembar Kerja Siswa)

A. Penilaian Kognitif

Soal-soal

Setelah kita pelajari bersama terkait dengan masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural tadi!!! Coba kerjakan soal berikut ini dengan benar!!!

1. Jelaskan perbedaan antara masyarakat majemuk dengan masyarakat multikultural menurut pemahaman Anda masing-masing!
2. Jelaskan masing-masing karakteristik masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural!
3. Buktikan dengan contoh bahwa masyarakat Indonesia adalah multikultural!

Lampiran 3 (Penilaian)

Kriteria Penilaian Lembar Kerja

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab satu pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar Penilaian Lembar Kerja

No	Nama	Nilai
1		
2		
3		
Dst		

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkommunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Masyarakat Multikultural
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke- : 4 (Empat)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.5 Membedakan bentuk-bentuk masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.5 Menyimpulkan bentuk-bentuk masyarakat multikultural

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep masyarakat multikultural dan mampu mengidentifikasi karakteristik, bentuk, faktor yang terjadi di dalam masyarakat multikultural dan peserta didik dapat mengetahui adanya konsekuensi, upaya dan manfaat dalam mempelajari masyarakat multikultural, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Masyarakat Multikultural, meliputi:
1. Bentuk-bentuk Masyarakat Multikultural

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tanya jawab, Dikusi kelompok, Presentasi Kelompok
Metode : Problem Based Learning (PBL)

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan doa2. Melakukan absensi peserta didik3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan pengertian dan karakteristik masyarakat multicultural5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam pertemuan ini6. Menyampaikan garis besar cakupan materi pada pertemuan ini7. Membagi peserta didik menjadi 5 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang). (dikondisikan dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan)	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan bentuk-bentuk masyarakat multikultural2. Guru bertanya jawab mengenai bentuk-bentuk masyarakat multikultural3. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang bentuk dari masyarakat multikultural4. Peserta didik diberi waktu untuk menanggapi jawaban guru5. Guru memberikan undian untuk pembagian kelompok6. Peserta didik dibagi berdasarkan bentuk-bentuk masyarakat multikultural7. Guru memberi waktu peserta didik dalam kelompok untuk berdiskusi	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		8. Peserta didik berdiskusi dan mencari informasi mengenai bentuk-bentuk masyarakat multikultural yang telah diterima (buku paket, internet dan media lainnya) 9. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya 10. Guru mempersilakan peserta didik pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama) 11. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok 12. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan 13. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	diperolehnya Kreatif Komunikasi Berfikir Kritis Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk masyarakat multikultural yang telah diterimanya Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan contoh dari bentuk masyarakat multikultural	
3	Penutup			15 menit
		1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang bentuk-bentuk masyarakat multicultural 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan bentuk dari masyarakat multicultural 3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca mengenai faktor-faktor masyarakat multicultural 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 5. Memberi salam.	Berfikir Kritis Komunikasi	

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi

menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 29 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

D. Bentuk-Bentuk Multikulturalisme

Keragaman struktur budaya dalam masyarakat menjadikan multikulturalisme terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut :

1. Multikulturalisme Isolasi

Masyarakat jenis ini biasanya menjalankan hidup secara otonom dan terlibat dalam interaksi yang saling mengenal satu sama lain. Kelompok tersebut pada dasarnya menerima keragaman, namun pada saat yang sama berusaha mempertahankan budaya mereka secara terpisah dari masyarakat umum lainnya.

2. Multikulturalisme Akomodatif

Masyarakat ini memiliki kultur dominan yang membuat penyesuaian-penyesuaian dan akomodasi-akomodasi tertentu bagi kebutuhan kultural kaum minoritas. Masyarakat multikultural akomodatif merumuskan dan menerapkan undang-undang, hukum, dan ketentuan-ketentuan yang sensitive secara kultural, serta memberikan kebebasan kepada kaum minoritas untuk mengembangkan atau mempertahankan kebudayaan mereka. Sebaliknya, kaum minoritas tidak menentang kultur dominan.

3. Multikulturalisme Otonomi

Dalam model ini, kelompok-kelompok kultural utama berusaha mewujudkan kesetaraan (equality) dengan budaya dominan dan menginginkan kehidupan otonom dalam kerangka politik yang secara kolektif dapat diterima. Prinsip pokok kehidupan kelompok-kelompok dalam multikultural jenis ini adalah mempertahankan cara hidup mereka masing-masing yang memiliki hak-hak sama dengan kelompok dominan. Mereka juga menentang kelompok dominan dan berusaha menciptakan suatu masyarakat agar semua kelompok bisa sama.

4. Multikultural Kritis/Interaktif

Jenis multikulturalisme ini terjadi pada masyarakat plural. Kelompok-kelompok pada masyarakat plural sebenarnya tidak terlalu menuntut kehidupan otonom, akan tetapi lebih menuntut penciptaan kultur kolektif yang menegaskan perspektif-perspektif distingtif mereka. Kelompok dominan dalam hal ini tentunya menolak, bahkan berusaha secara paksa menerapkan budaya dominan mereka dengan mengorbankan budaya kelompok-kelompok minoritas.

5. Multikulturalisme Kosmopolitan

Kehidupan dalam multikulturalisme jenis ini berusaha menghapus segala macam batas-batas kultural untuk menciptakan masyarakat yang setiap individunya tidak lagi terikat pada budaya tertentu. Bisa juga sebaliknya, yaitu tiap individu bebas dengan kehidupan-kehidupan lintas kultural atau mengembangkan kehidupan kultural masing-masing.

Berdasarkan konfigurasi dan komunitas etnik, J.S Furnivall membedakan masyarakat majemuk dalam empat kategori/bentuk sebagai berikut :

1. Masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan, terdiri atas sejumlah kelompok yang mendominasi baik dari segi jumlah maupun pengaruh terhadap kelompok lain dengan kekuatan kompetitif tidak seimbang
2. Masyarakat majemuk dengan minoritas dominan, artinya kelompok minoritas memiliki keunggulan kompetitif, sehingga mendominasi beberapa aspek kehidupan seperti aspek politik dan ekonomi masyarakat
3. Masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang, terdiri atas sejumlah komunitas yang mempunyai kekuatan kompetitif dan seimbang
4. Masyarakat majemuk dengan fragmentasi terdiri atas kelompok etnik kecil sehingga tidak memiliki posisi dominan dalam aspek kehidupan masyarakat seperti aspek politik dan ekonomi

Lampiran 2 (Penilaian)

Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
 B. Kurang Baik Skor 2
 C. Cukup Baik Skor 3
 D. Baik Skor 4
 E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

Format Penilaian Proses Diskusi

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

- 12—15 = Sangat baik
9—11 = Baik
6—8 = Cukup
3—5 = Kurang

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Masyarakat Multikultural
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke- : 5 (Lima)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.6 Mengidentifikasi faktor-faktor adanya masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.6 Menyimpulkan adanya faktor-faktor masyarakat multikultural

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep masyarakat multikultural dan mampu mengidentifikasi karakteristik, bentuk, faktor yang terjadi di dalam masyarakat multikultural dan peserta didik dapat mengetahui adanya konsekuensi, upaya dan manfaat dalam mempelajari masyarakat multikultural, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Masyarakat Multikultural, meliputi:

1. Faktor-faktor adanya Masyarakat Multikultural

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran



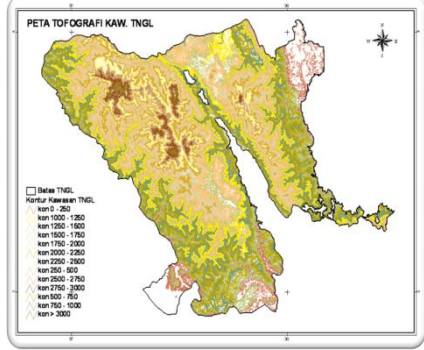
Pendekatan : Saintifik
Metode : Tanya jawab, Cermah
Metode : Contextual Teaching Learning (CTL)

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan doa2. Melakukan absensi peserta didik3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan bentuk-bentuk adanya masyarakat multicultural5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam pertemuan ini6. Menyampaikan garis besar cakupan materi pada pertemuan ini	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik untuk menggali pengetahuan tentang adanya faktor-faktor masyarakat multikultural2. Guru bertanya jawab mengenai faktor-faktor masyarakat multikultural3. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang faktor dari masyarakat multikultural4. Peserta didik diberi waktu untuk menanggapi jawaban guru5. Guru menjelaskan faktor-faktor adanya masyarakat multikultural6. Peserta didik menyimak berbagai faktor adanya masyarakat multikultural7. Peserta didik mengemukakan gagasan mengenai faktor adanya masyarakat multikultural8. Peserta didik mencoba	<p>Berfikir Kritis Kreatif</p> <p>Kolaborasi Peserta didik menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>merumuskan apa saja faktor adanya masyarakat multikultural</p> <p>9. Guru menampilkan gambar dari adanya faktor-faktor masyarakat multikultural</p> <p>Gambar 1 : Keadaan Geografis Indonesia</p>  <p>Gambar 2 : Posisi Silang Indonesia sebagai jalur Perdagangan Dunia</p>  <p>Gambar 3 : Kondisi Topografi</p>  <p>10. Peserta didik mencoba meyimpulkan sendiri gagasannya faktor-faktor adanya masyarakat multikultural berdasarkan penjelasan guru dan gambar yang ditampilkan</p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk mencari contoh lain berkaitan dengan faktor adanya masyarakat multikultural</p> <p>12. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya</p>		

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		pembelajaran secara keseluruhan 13. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	Komunikasi Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan contoh dari faktor masyarakat multikultural	
3	Penutup			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsekuensi atau pengaruh adanya masyarakat multicultural 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan konsekuensi apa saja dari adanya masyarakat multicultural 3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya mengenai upaya mengatasi adanya konsekuensi masyarakat multikultural dan manfaat mempelajari mengenai masyarakat multicultural 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 5. Memberi salam. 	Berfikir Kritis Komunikasi	

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric

penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 29 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

7. Faktor Penyebab Masyarakat Indonesia Multikultural

Masyarakat Indonesia adalah salah satu masyarakat yang sangat majemuk di dunia. Hal tersebut merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat kita pungkiri. Pada satu sisi, masyarakat majemuk merupakan asset yang sangat besar bagi suatu bangsa. Sebab dengan kemajemukan tersebut Indonesia dikenal oleh mancanegara bukan hanya dari satu bidang tertentu saja.

Pada sisi yang lain, masyarakat majemuk juga merupakan ancaman terhadap kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Dalam masyarakat yang majemuk, proses disintegrasi sangat mudah untuk terjadi.

Berdasarkan analisis para ahli, kemajemukan yang ada di Indonesia antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

1. Keadaan Geografis Wilayah Indonesia

Wilayah Indonesia sangat luas, terdiri sekitar 17.000 pulau lebih, baik besar maupun kecil. Pulau-pulau tersebut tersebar pada hamparan lebih dari 3.000 mil dari arah timur ke arah barat dan lebih dari 1.000 mil dari arah selatan ke arah utara.

Kondisi demikian menyebabkan masyarakat tumbuh menjadi satu kesatuan suku bangsa, dimana masing-masing memiliki perbedaan antara satu sama lain. Masing-masing suku bangsa hidup dan terikat oleh kondisi yang mengelilingi mereka, sehingga mereka memiliki ikatan emosional tersendiri dan mengikat sangat kuat yang pada akhirnya menjadi identitas dari suku bangsa tersebut. Mereka juga mengembangkan berbagai macam kebiasaan, bahasa, serta mitos-mitos yang berkaitan dengan asal-usul mereka sampai kepercayaan terhadap nenek moyang.

2. Posisi Indonesia di antara Dua Benua dan Dua Samudra

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia terletak diantara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Dengan demikian, Indonesia merupakan jalur pelayaran internasional atau lalu lintas dunia.

Banyaknya agama yang ada di Indonesia tidak terlepas dari posisi ini, sebab para pendatang berusaha membawa pengaruh kepada penduduk Indonesia. Misalnya, pengaruh Hindu-Budha dari India. Kedatangan agama Hindu dan Budha menyebabkan terjadinya proses akulturasi berbagai suku bangsa di Indonesia

Pengaruh Tiongkok juga masuk, terutama di kota-kota yang menjadi sentra perdagangan dan di daerah pantai. Pada abad ke-13, masuk pengaruh Islam terutama di daerah bagian barat dan sebagian Maluku. Kedatangan Portugis di daerah Nusa Tenggara Timur membawa pengaruh agama Katolik. Abad ke-16 sampai 17 Belanda datang ke Indonesia dan salah satu pengaruhnya adalah perkembangan agama Protestan.

Jelas bahwa posisi Indonesia sangat besar pengaruhnya terhadap kondisi kemajemukan suku-suku yang ada di Indonesia. Kemajemukan tersebut bukan hanya dalam bidang agama saja, melainkan berpengaruh juga terhadap sendi-sendi kehidupan yang lain.

3. Kondisi Topografi

Keadaan alam yang berbeda-beda di Indonesia juga menjadi faktor pembentuk kemajemukan. Kondisi pantai yang sangat panjang membentuk karakter masyarakat yang menekuni dunia kelautan sebagai sumber mata pencaharian. Masyarakat yang demikian lebih dikenal dengan sebutan masyarakat daerah pesisir. Kondisi ini dapat kita lihat pada masyarakat Bugis-Makasar, Melayu, dan penduduk di Kepulauan Riau.

Sebaliknya, sebagian masyarakat Indonesia menggantungkan cara hidup dengan cara bertani seperti pada masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan pedalaman. Potret dari masyarakat ini misalnya dapat kita temukan pada Suku Gayo dan Alas di Aceh, Dayak di Kalimantan, Tengger di Jawa Timur, dan lain-lain.

4. Induk Bangsa

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa pada zaman prasejarah, Kepulauan Indonesia didatangi oleh orang-orang dari Yunan Utara. Orang-orang tersebut bisa dikatakan sebagai nenek moyang bangsa kita. Kedatangan orang-orang tersebut membawa kebudayaan batu madya, batu baru, sampai pada zaman logam. Kebudayaan batu madya dan batu baru dibawa oleh masyarakat yang disebut sebagai Proto Melayu, setelah itu datang lagi masyarakat yang membawa kebudayaan logam yang disebut Deutro Melayu. Kebudayaan-kebudayaan tersebut dibawa ke Indonesia oleh Ras Mongoloid dan Ras Negroid. Kedua ras itu menjadi induk bangsa Indonesia. kedua ras tersebut menghuni berbagai daerah di Indonesia kemudian mengembangkan kebudayaannya baik dalam bentuk bangunan, makanan, seni, dan lain-lain.

Lampiran 2 (Penilaian)

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
 B. Kurang Baik Skor 2
 C. Cukup Baik Skor 3
 D. Baik Skor 4
 E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Masyarakat Multikultural
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke- : 6 (Enam)

A. Kompetensi Inti

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.7 Menjelaskan konsekuensi adanya masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.7 Mendiskusikan adanya konsekuensi masyarakat multikultural

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep masyarakat multikultural dan mampu mengidentifikasi karakteristik, bentuk, faktor yang terjadi di dalam masyarakat multikultural dan peserta didik dapat mengetahui adanya konsekuensi, upaya dan manfaat dalam mempelajari masyarakat multikultural, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Masyarakat Multikultural, meliputi:

1. Konsekuensi adanya Masyarakat Multikultural

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tanya jawab, Diskusi, Presentasi Kelompok
Metode : Project Based Learning (PJBL)



F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
 Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
 Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan doa 2. Melakukan absensi peserta didik 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan faktor-faktor adanya masyarakat multicultural 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam pertemuan ini 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi pada pertemuan ini 7. Melakukan diskusi kelompok yang telah dibentuk sebelumnya mengenai konsekuensi adanya masyarakat multikultural 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menggali pengetahuan tentang adanya pengaruh atau konsekuensi masyarakat multikultural 2. Guru menjelaskan mengenai konsekuensi masyarakat multikultural 3. Peserta didik menyimak berbagai konsekuensi adanya masyarakat multikultural 4. Peserta didik mengemukakan gagasan mengenai konsekuensi adanya masyarakat multikultural 5. Peserta didik mencoba merumuskan apa saja konsekuensi adanya masyarakat multikultural 6. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melakukan presentasi hasil tugas project 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi Komunikasi Berfikir Kritis</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>dalam menganalisis adanya konsekuensi masyarakat multikultural</p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok secara berurutan melakukan presentasi dan diskusi antar kelompok</p> <p>Kelompok 1 :Primoerdialisme</p>  <p>Kelompok 2 : Etnosentrisme</p>  <p>Kelompok 3 : Fanatik/Ekstrem</p>  <p>Kelompok 4 : Politik Aliran</p>		

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		 <p data-bbox="553 837 837 867">Kelompok 5 : Konflik</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="501 1243 992 1497">8. Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing serta menilai keterampilan menganalisis project yang telah dikerjakan dalam memahami konsekuensi adanya masyarakat multikultural <li data-bbox="501 1500 992 1604">9. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya pembelajaran secara keseluruhan <li data-bbox="501 1607 992 1679">10. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 		
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="501 1759 992 1903">1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsekuensi atau pengaruh adanya masyarakat multicultural <li data-bbox="501 1906 992 2050">2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan konsekuensi apa saja dari adanya masyarakat multicultural <li data-bbox="501 2053 992 2262">3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya mengenai upaya mengatasi adanya konsekuensi masyarakat multikultural dan manfaat mempelajari mengenai 	Berfikir Kritis Komunikasi	15 menit

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		masyarakat multicultural 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 5. Memberi salam.		

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 29 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

Indonesia dengan wilayah yang begitu luas dan sangat majemuk memiliki konsekuensi dari kondisi tersebut. Konsekuensi itu ada yang mengarah kepada hal-hal yang positif, tetapi ada juga yang negatif.

Sejarah telah membuktikan bahwa untuk menegakkan persatuan dan kesatuan bukanlah hal yang mudah melainkan penuh dengan dinamika yang kadang berhadapan dengan berbagai macam situasi dan tantangan-tantangan yang mengarah kepada perpecahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

1. Konflik

Konflik merupakan gejala sosial yang ada dalam setiap kehidupan manusia. Konflik merupakan suatu proses sosial yang tidak dapat dicegah, yang secara potensial memiliki kegunaan fungsional dan konstruktif atau disfungsional dan destruktif. Jadi, konflik mempunyai potensi untuk memberikan pengaruh yang positif maupun negatif dalam berbagai taraf interaksi manusia.

Kondisi negara Indonesia yang penuh dengan keanekaragaman menghadapi tantangan dan cobaan yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Sebab, bukan suatu hal yang mudah membangun bangsa yang begitu besar dengan pola dan kebiasaan serta karakter yang berbeda-beda. Apalagi jika suatu masyarakat sangat tertutup dengan perubahan, tentu saja sangat menghambat proses pembangunan yang ingin dicapai.

Berbagai macam potensi terjadinya konflik di Indonesia harus senantiasa disadari oleh kita semua. Sejarah perjalanan bangsa telah menunjukkan, bahwa konflik yang muncul di berbagai daerah sangatlah mengkhawatirkan.

Sumber-sumber konflik antar suku atau golongan di negara-negara berkembang seperti Indonesia, pada umumnya ada lima macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Konflik dapat terjadi jika warga dari masing-masing suku bangsa bersaing dalam hal mendapatkan lapangan pekerjaan yang sama
- b. Konflik dapat terjadi jika warga dari satu suku bangsa mencoba memaksakan unsur-unsur dari kebudayaannya kepada warga dari suku bangsa lain
- c. Konflik yang sama dasarnya, tetapi lebih fanatic dalam wujudnya bisa terjadi jika warga dari satu suku bangsa mencoba memaksakan konsep-konsep agamanya terhadap warga dari suku bangsa lain yang berbeda agama
- d. Konflik akan terjadi jika satu suku bangsa berusaha mendominasi suku bangsa lain secara politis
- e. Potensi konflik terpendam ada dalam hubungan antara suku-suku bangsa yang telah bermusuhan secara adat.

2. Integrasi

Masyarakat multikultural Indonesia juga akan melahirkan integrasi atau persatuan. Integrasi sosial berarti penyatuan atau mempersatukan hubungan anggota-anggota masyarakat. Integrasi dalam struktur masyarakat yang multikultur bukan berarti menghilangkan keragaman budaya masing-masing kelompok sosial. Namun, integrasi merupakan aktivitas yang ditujukan untuk penyatuan antar kelompok sosial yang beragam ke dalam satu tujuan menjadi kesatuan bangsa. Oleh karena itu, integrasi akan menghasilkan pemahaman tentang suatu bangsa yang memiliki karakter majemuk.

Integrasi dalam masyarakat multikultur merupakan penyatuan antar kelompok menjadi satu kesatuan bangsa dengan tetap menjaga keragaman suku bangsa, ras, agama, adat istiadat, dan perbedaan budaya lainnya. Pentingnya integrasi dalam masyarakat majemuk akan melahirkan kenyamanan dan keteraturan hidup karena anggota masyarakat akan selalu berdampingan dengan mengutamakan persatuan di dalam perbedaan. Hal tersebut sesuai dengan semboyan negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Untuk mewujudkan masyarakat multikultural terintegrasi, tidak cukup hanya mengandalkan ideology nasional yang terkadang hanya dijadikan simbol. Wujud nyata seperti perilaku gotong royong, saling menghormati, tolong menolong, dan

sebagainya yang menjadi bagian dari karakter masyarakat Indonesia perlu terus dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, unsur-unsur penyebab pecahnya persatuan akan hilang. Pada akhirnya, setiap individu dalam masyarakat dapat menumbuhkan pemahaman bahwa kita adalah satu yaitu Indonesia.

Faktor-faktor pendorong Integrasi Nasional

- a. Faktor sejarah yang menimbulkan rasa senasib dan sepenanggungan
- b. Keinginan bersatu di kalangan bangsa Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Sumpah Pemuda
- c. Rasa cinta tanah air bangsa Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan perjuangan merebut, menengakkan, dan mengisi kemerdekaan
- d. Rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara sebagaimana dibuktikan oleh banyak pahlawan bangsa yang gugur di medan perjuangan
- e. Kesepakatan atau konsensus nasional untuk mewujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Faktor faktor penghambat Integrasi Nasional

- a. Heterogenitas masyarakat
- b. Bentuk negara kepulauan
- c. Ancaman dari dalam dan luar wilayah
- d. Ketidakmerataan pembangunan
- e. Adanya paham etnosentrisme

Lampiran 2 (Penilaian)

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
 B. Kurang Baik Skor 2
 C. Cukup Baik Skor 3
 D. Baik Skor 4
 E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Masyarakat Multikultural
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (4 JP)
Petemuan Ke- : 7 (Tujuh)

A. Kompetensi Inti

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.8 Menjelaskan upaya mengatasi adanya konsekuensi masyarakat multikultural 3.3.9 Menjelaskan manfaat dari adanya masyarakat multikultural	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.8 Menyimpulkan upaya mengatasi adanya konsekuensi masyarakat multikultural 4.3.9 Menyimpulkan manfaat dari adanya masyarakat multikultural

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep masyarakat multikultural dan mampu mengidentifikasi karakteristik, bentuk, faktor yang terjadi di dalam masyarakat multikultural dan peserta didik dapat mengetahui adanya konsekuensi, upaya dan manfaat dalam mempelajari masyarakat multikultural, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, displin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Masyarakat Multikultural, meliputi:

1. Upaya dalam Mengatasi Konsekuensi adanya Masyarakat Multikultural
2. Manfaat dalam Mempelajari Masyarakat Multikultural

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tanya jawab, Ceramah

Metode : Contextual Teaching Learning (CTL)

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
 Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
 Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan doa 2. Melakukan absensi peserta didik 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan konsekuensi adanya masyarakat multicultural 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam pertemuan ini 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi pada pertemuan ini 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menggali pengetahuan tentang upaya-upaya dalam mengatasi adanya konsekuensi masyarakat multikultural 2. Guru bertanya jawab mengenai cara atau upaya mengatasi pengaruh masyarakat multikultural secara acak 3. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang cara atau upaya mengatasi konsekuensi atau pengaruh adanya masyarakat multikultural 4. Guru menjelaskan mengenai upaya-upaya dalam mengatasi konsekuensi adanya masyarakat multikultural 5. Peserta didik menyimak berbagai 	<p>Berfikir Kritis Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>upaya-upaya dalam mengatasi konsekuensi adanya masyarakat multikultural</p> <p>6. Peserta didik mengemukakan gagasan mengenai upaya dalam konsekuensi adanya masyarakat multikultural</p> <p>7. Peserta didik mencoba merumuskan apa saja upaya dalam mengatasi konsekuensi adanya masyarakat multikultural</p> <p>8. Guru menjelaskan upaya-upaya yang sesuai untuk mengatasi adanya konsekuensi dalam masyarakat multikultural</p> <p>9. Guru pula menjelaskan manfaat dalam memperlejadi masyarakat multikultural</p> <p>10. Peserta didik dipersilahkan untuk menanggapi atau bertanya kepada guru apabila dirasa belum dapat memahami materi yang disampaikan</p> <p>11. Guru menjawab dan menguatkan dalam penjelasan dari pertemuan ini</p> <p>12. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya pembelajaran secara keseluruhan</p> <p>13. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p>	<p>Komunikasi <i>Peserta didik bertanya kepada guru terkait materi yang belum jelas atau belum dipahami</i></p> <p>Berfikir Kritis</p>	
3	Penutup			15 menit
		<p>1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang upaya dalam mengatasi konsekuensi adanya masyarakat multikultural dan menemukan manfaat dalam mempelajari masyarakat multikultural</p> <p>2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan upaya dan manfaat dari adanya masyarakat multicultural</p> <p>3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya mengenai kesetaraan</p> <p>4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar</p> <p>5. Memberi salam.</p>	<p>Berfikir Kritis Komunikasi</p>	

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 29 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

E. Upaya-Upaya Mengatasi Masalah dalam Masyarakat Multikultural

Perubahan dalam masyarakat yang begitu cepat seiring dengan berjalannya waktu dapat menimbulkan berbagai masalah. Semakin masyarakat itu heterogen, masalah yang akan dihadapi semakin kompleks. Menurut Parson, kelangsungan masyarakat multikultural tidak saja menuntut tumbuhnya nilai umum tertentu yang disepakati bersama oleh sebagian besar masyarakat di suatu negara, tetapi juga nilai umum tersebut harus mereka hayati benar melalui proses sosialisasi.

Upaya membangun masyarakat multikultural hanya mungkin dapat terwujud apabila :

1. Konsep multikulturalisme menyebar luas dan dipahami secara utuh oleh masyarakat, serta adanya keinginan masyarakat yang multikultural untuk mengadopsi dan menjadikan pedoman hidupnya
2. Kesamaan pemahaman di antara para ahli mengenai makna multikulturalisme dan bangunan konsep yang mendukungnya
3. Pengembangan upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan cita-cita

Suatu sikap yang tidak kalah pentingnya dalam menghadapi multikulturalisme adalah adanya toleransi terhadap berbagai perbedaan. Hendaknya perbedaan dipandang sebagai suatu kewajaran yang memang harus terjadi di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Perbedaan jangan dijadikan alasan untuk hal-hal yang bersifat destruktif. Justru sebaliknya, perbedaan-perbedaan yang ada merupakan dinamika yang memperkaya khazanah kehidupan berbangsa dan bernegara. Toleransi terhadap berbagai macam perbedaan seperti agama, ras, etnis, dan lain-lain akan terjaga dengan baik jika masing-masing pihak saling menjaga dan menghormati akan perbedaan-perbedaan itu.

Sikap lain yang diperlukan adalah kritis terhadap suatu persoalan. Artinya, orang yang bersikap kritis tidak akan mudah mempercayai sesuatu yang dia sendiri tidak mengetahuinya secara pasti. Dengan bersikap kritis, seseorang tidak mudah berpikiran negatif terhadap persoalan-persoalan yang muncul. Dia juga akan lebih mudah menerima dan menyadari adanya berbagai perbedaan-perbedaan sehingga dalam menghadapi perbedaan tersebut tidak secara emosional, melainkan dengan melakukan berbagai macam analisa yang tajam. Dengan begitu, akan diperoleh suatu pengertian yang mendalam tentang kesadaran adanya berbagai macam perbedaan budaya, etnis, ras, dan lain-lain.

F. Manfaat Masyarakat Multikultural

Pengaruh yang paling dominan dalam terbentuknya sebuah masyarakat multikultural adalah sikap mental masyarakat itu sendiri. Sikap masyarakat yang cenderung primordial dan tidak adil akan menjadi faktor penghambat terciptanya masyarakat multikultural. Kondisi itu dapat diminimalisasi atau bahkan dihilangkan apabila manfaat dari terciptanya masyarakat multikultural disadari oleh semua pihak. Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari masyarakat multikultural adalah sebagai berikut.

1. Melalui hubungan yang harmonis antarmasyarakat, dapat digali kearifan budaya yang dimiliki oleh setiap budaya
2. Memunculkan rasa penghargaan terhadap budaya lain sehingga muncul sikap toleransi yang merupakan syarat utama dari masyarakat multikultural
3. Menjadi benteng pertahanan terhadap ancaman yang timbul dari budaya kapital yang cenderung melumpuhkan budaya yang beragama.
4. Menjadi alat untuk membina dunia yang aman dan sejahtera.
5. Mengajarkan suatu pandangan bahwa kebenaran itu tidak dimonopoli oleh satu orang atau kelompok saja, tetapi ada dimana-mana, tergantung dari sudut pandang setiap orang.

Dari manfaat-manfaat diatas, sudah selayaknya kita menerima masyarakat multikultural tidak hanya sebagai realita sosial budaya saja. Hal yang lebih penting adalah adanya pemahaman bahwa masyarakat multikultural merupakan konsep acua berpikir dan bertindak dalam menapaki hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Lampiran 2 (Penilaian)

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran	:	Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester	:	XI / 1
Materi Pokok	:	Kesetaraan
Alokasi Waktu	:	2 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke-	:	8 (Delapan)

A. Kompetensi Inti

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.9 Menjelaskan konsep kesetaraan dalam memahami perbedaan masyarakat Indonesia 3.3.10 Mengidentifikasi prinsip-prinsip dalam kesetaraan untuk memahami perbedaan masyarakat Indonesia	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.9 Menyimpulkan konsep dari kesetaraan yang ada dalam realitas sosial masyarakat Indonesia 4.3.10 Menyimpulkan prinsip-prinsip kesetaraan yang ada dalam realitas masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep kesetaraan yang terjadi di masyarakat Indonesia dan mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip kesetaraan yang terjadi di masyarakat dan peserta didik dapat mengetahui adanya contoh-contoh praktik kesetaraan pada masyarakat Indonesia, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Dinamika Struktur Sosial, meliputi:

1. Konsep Kesetaraan
2. Prinsip-prinsip Kesetaraan


E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran


Pendekatan : Saintifik
Metode : Tanya jawab, Drama
Metode : CTL (*Contextual Teaching Learning*)

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan doa;2. Melakukan absensi peserta didik;3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi masyarakat multikultural secara keseluruhan5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi kesetaraan6. Menyampaikan garis besar cakupan materi kesetaraan yang akan dilakukan;	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan gambar kesetaraan kepada peserta didik <p>Gambar 1</p> 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh kesetaraan, Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p data-bbox="553 376 683 413">Gambar 2</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="513 819 964 892">2. Guru bertanya mengenai makna gambar yang telah ditampilkan <li data-bbox="513 892 964 1001">3. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang gambar yang telah ditampilkan <li data-bbox="513 1001 979 1111">4. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang gambar yang ditampilkan <li data-bbox="513 1111 964 1221">5. Guru menampilkan video mengenai adanya masalah dalam kesetaraan gender <li data-bbox="513 1221 964 1293">6. Peserta didik menanggapi video tersebut <li data-bbox="513 1293 878 1402">7. Guru memberi penegasan mengenai video tentang kesetaraan tersebut <li data-bbox="513 1402 943 1512">8. Guru menjelaskan definisi kesetaraan dan hakikat adanya kesetaraan <li data-bbox="513 1512 902 1622">9. Guru menjelaskan kategori, konsep dan prinsip dalam kesetaraan <li data-bbox="513 1622 979 1731">10. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi kesetaraan <li data-bbox="513 1731 987 1841">11. Peserta didik merumuskan sendiri atas materi yang telah disampaikan guru <li data-bbox="513 1841 964 1951">12. Guru meminta peserta didik untuk merancang drama singkat mengenai kesetaraan <li data-bbox="513 1951 964 2060">13. Guru memberi waktu peserta didik untuk menentukan pemain dalam drama <li data-bbox="513 2060 964 2170">14. Peserta didik merancang naskah drama singkat mengenai kesetaraan <li data-bbox="513 2170 964 2242">15. Peserta didik menyiapkan perlengkapan keperluan pemain <li data-bbox="513 2242 894 2282">16. Peserta diberi waktu untuk 	<p data-bbox="1013 346 1159 413"><i>contoh kesetaraan</i></p> <p data-bbox="1013 1079 1187 1368"><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar dan video yang ditampilkan tersebut</i></p> <p data-bbox="1013 1851 1187 2175">Kreatif <i>Peserta didik secara keseluruhan merancang drama untuk memahami konsep kesetaraan</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>menampilkan drama</p> <p>17. Guru mempersilakan peserta didik untuk melaksanakan drama</p> <p>18. Guru menilai kerja tim peserta didik baik pemain maupun pembantu dalam terlaksananya drama</p> <p>19. Guru memberikan penegasan atas drama yang dimainkan oleh peserta didik</p> <p>20. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil dalam pembelajaran hari ini</p>	<p>Komunikasi</p> <p><i>Peserta didik menampilkan drama singkat mengenai kesetaraan</i></p>	
3	Penutup			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep kesetaraan dan prinsip kesetaraan 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan konsep kesetaraan dan mampu memberikan contoh 3. peserta didik untuk membaca mengenai harmoni sosial 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 5. Memberi salam. 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Komunikasi</p>	

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 16 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

A. Hakikat Kesetaraan

Pada hakikatnya, setiap manusia mengharapkan adanya kesamaan dalam memperoleh kehidupan yang layak. Setara dalam arti yang sama-sama dengan warga masyarakat lainnya, yang memiliki hak dan kewajiban di negara yang ditinggalinya dalam kurun waktu yang lama. Namun, terkadang konsep kesetaraan tersebut seakan terlupakan sehingga mengakibatkan terjadinya kesenjangan sosial di dalam masyarakat. Misalnya berdirinya bangunan mewah yang berdampingan dengan kompleks warga yang kekurangan. Hal ini terjadi karena tidak memikirkan kehidupan sosial lingkungannya sehingga adanya kesenjangan antara kaya dan miskin.

Kesetaraan diartikan sebagai penghapusan pengecualian dalam hukum formal dengan berdasarkan karakteristik tertentu seperti ras dan gender dimana dalam kehidupan sosial antarras dan perbedaan jenis kelamin tidak menghalangi seseorang untuk melakukan segala hal yang tidak melanggar ketentuan hukum karena telah didasarkan bahwa semuanya memiliki kesetaraan yang sama.

Kesetaraan menjadi akhir dari eksploitasi sesama manusia. Selain ha yang sama, semua orang juga harus menikmati kesempatan hidup yang secara umum sama. Perwujudan adanya kesetaraan ini merupakan penghargaan terhadap martabat individu. Sehingga erat kaitannya antara kesetaraan dan kesamaan dimana orang yang setara akan diperlakukan dengan cara yang sama jika mereka berada dalam situasi yang sama. Ada lima kategori kesetaraan yang berbeda. Kelima kategori tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kesetaraan hukum mengacu pada pengakuan bahwa semua warga adalah subyek hukum. Status sebagai subyek harus berlaku universal atau menyeluruh bagi siapa pun. Hukum harus diterapkan dalam cara yang tidak memihak.
2. Kesetaraan politik mengacu pada pengakuan bahwa orang-orang yang menjadi subyek peraturan negara harus memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam perumusan undang-undang menjadi dasar peraturan tersebut.
3. Kesetaraan sosial mengacu pada dua gagasan kesetaraan status atau posisi seseorang dalam masyarakat.
4. Kesetaraan ekonomi mengacu pada situasi pembagian sumber daya yang dilakukan dengan adil dan merata dengan tujuan menghindari terjadinya kesenjangan ekonomi yang terlalu lebar.
5. Kesetaraan moral mengacu pada kondisi di mana setiap warga memiliki nilai yang sama.



Adapun indikator kesetaraan atau kesederajatan yaitu adanya persamaan derajat dilihat dari agama, suku bangsa, ras gender, dan golongan. Adanya persamaan hak dalam aspek pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan yang layak. Dan adanya persamaan kewajiban sebagai hamba Tuhan, individu, dan anggota masyarakat dalam sebuah negara.

Kemudian, terdapat tiga konsep kesetaraan yang berbeda. Ketiga konsep tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kesetaraan kesempatan. Hal ini menunjukkan adanya akses ke semua posisi sosial harus diatur oleh kriteria universal. Posisi sosial harus terbuka untuk semua atas dasar kepastian dan bukan karena kelahiran atau latar belakang sosial.

2. Kesetaraan sejak awal. Hal ini menunjukkan adanya kesetaraan masuk akal hanya jika orang mulai keluar dari posisi yang sama artinya bahwa adanya kompetisi yang adil dan setara masyarakat bahwa semua peserta mulai dari garis start yang sama. Kesetaraan sejak awal telah sering dipandang sebagai kondisi yang diperlukan untuk memperoleh kesempatan yang benar-benar efektif.
3. Kesetaraan hasil. Hal ini menunjukkan adanya pandangan bahwa semua orang harus menikmati standar hidup dan peluang dan peluang kehidupan yang setara.

B. Prinsip-prinsip Kesetaraan

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki keragaman mengarahkan untuk hidup bersama berdampingan dengan orang lain. Pada kenyataannya memang dalam lingkup sosial masyarakat pasti memiliki tingkat atau status sosial, kondisi perkenomian masyarakat, menganut agama atau kepercayaan, penggunaan bahasa daerah, dan budaya yang dimiliki pun berbeda-beda satu sama lain. Dengan perbedaan tersebut, kita harus menyikap dengan bijak dan saling menghargai atau menghormati dalam rangka mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam hidup bermasyarakat.

Masyarakat yang sadar akan keberagaman akan memiliki sikap toleransi yang dikembangkan baik dalam lingkungan kelompok atau individu yang bersangkutan di dalam masyarakat. Prinsip-prinsip kesetaraan berarti setiap orang mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang layak, pekerjaan, dan dapat menempati jabatan atau kedudukan dalam masyarakat. Kesetaraan berarti kebebasan dari prasangka dan diskriminasi. Selain dari pada hak yang sama, semua orang harus menikmati kesempatan hidup yang sama secara umum.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kesetaraan perlu dipraktikkan dengan benar terutama pada masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai masyarakat majemuk. Setiap orang harus diperlakukan adil atau setara, tanpa memandang tingkat pendidikan, kedudukan ataupun jabatannya. Bahkan negara diperbolehkan untuk menerapkan suatu tindakan afirmatif, yaitu tindakan yang diambil untuk tujuan agar kelompok atau golongan tertentu (gender ataupun profesi) memperoleh peluang untuk setara dengan kelompok atau golongan lain dalam bidang yang sama. Di Indonesia sendiri, prinsip kesetaraan ini tertuang dalam UUD 1945 Pasal 27 yang berbunyi (1) segala warga negara bersamaan kedudukannya dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya, (2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, (3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Dengan demikian, secara hukum atau yuridis maupun politis, semua warga negara memiliki persamaan dan kedudukan, baik bidang politik, hukum, pemerintahan, ekonomi dan sosial.

Jadi, dalam prinsip kesetaraan haruslah benar-benar diterapkan dengan baik untuk menghindari adanya potensi perpecahan dan konflik dalam hidup berbangsa dan bernegara. Dengan hal tersebut, akan muncul kehidupan yang harmonis dalam keberagaman manusia.

Lampiran 2 (Penilaian)

Lembar Keaktifan Peserta Didik dalam Drama Singkat

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
B. Kurang Baik Skor 2
C. Cukup Baik Skor 3
D. Baik Skor 4
E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

Format Penilaian Proses Diskusi

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

- | | | |
|-----------------------------|------|---------------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok | 2—15 | = Sangat baik |
| 2. Tanggung jawab individu | 9—11 | = Baik |
| 3. Pemikiran | 6—8 | = Cukup |
| 4. Keberanian berpendapat | 3—5 | = Kurang |
| 5. Keberanian tampil | | |

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkommunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Harmoni Sosial
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (4 JP)
Pertemuan Ke- : 9 (Sembilan)

A. Kompetensi Inti

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2: Menghayati dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai serminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsi kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.11 Menjelaskan konsep harmoni sosial dalam masyarakat 3.3.12 Mengidentifikasi wujud dalam harmoni sosial	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.11 Menyimpulkan konsep harmoni sosial yang ada dalam realitas sosial masyarakat Indonesia 4.3.12 Menyimpulkan wujud dalam harmoni sosial yang ada pada realitas masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep harmoni sosial yang terjadi di masyarakat dan mampu mengidentifikasi wujud dalam harmoni sosial yang terjadi di masyarakat dan peserta didik dapat mengetahui praktik dalam keharmonisan sosial yang ada dalam masyarakat, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Dinamika Struktur Sosial, meliputi:

1. Konsep harmoni sosial
2. Wujud dalam harmoni sosial

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Tanya jawab, Ceramah
 Metode : CTL (*Contextual Teaching Learning*)

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : LKS, Buku Paket Kelas XI
 Alat Pembelajaran : Laptob, LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis
 Sumber Belajar : Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial, Internet dan Buku/bahan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@ 2 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan doa 2. Melakukan absensi peserta didik 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi kesetaraan 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi harmoni sosial 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi harmoni sosial yang akan dilakukan 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambar kesetaraan kepada peserta didik  <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bertanya mengenai makna gambar yang telah ditampilkan 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh harmoni sosial, Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang gambar yang telah ditampilkan 4. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang gambar yang ditampilkan 5. Guru menampilkan video mengenai adanya keharmonisan sosial 6. Peserta didik menanggapi video tersebut 7. Guru memberi penegasan mengenai video tentang harmoni sosial dalam masyarakat 8. Guru menjelaskan konsep harmoni sosial 9. Guru menjelaskan adanya wujud dalam harmoni sosial 10. Peserta didik diminta untuk mencari contoh-contoh lain adanya harmoni sosial 11. Peserta didik merumuskan konsep adanya harmoni sosial dengan pemahamannya sendiri 12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila ada penjelasan yang kurang jelas untuk ditanyakan 13. Guru meriview materi dari pertama sampai akhir pembelajaran 14. Memersilahkan peserta didik untuk menanyakan apa yang dirasa kurang paham dalam memahami konsep perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial 15. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya pertemuan pada hari ini 16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil disk 	<p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh harmoni sosial</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p> <p>Kreatif <i>Peserta didik mencari tahu informasi lain terkait adanya harmoni sosial</i></p> <p>Komunikasi Berfikir Kritis Peserta didik bersama guru meriview materi dari awal sampai akhir</p>	
3	Penutup			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep harmoni sosial 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan konsep dan wujud dari harmoni sosial 3. Memberikan tugas peserta didik untuk belajar dirumah dari awal 	Berfikir Kritis Komunikasi	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>materi sampai akhir, pertemuan berikutnya akan dilaksanakan ulangan harian</p> <p>4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar</p> <p>5. Memberi salam.</p>		

H. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian

a. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

b. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerjasama. Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi. Instrumen laporan praktik menggunakan rubric penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan. Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda.

c. Contoh Instrumen (Terlampir)

Magelang, 16 September 2017

Mengetahui
Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 4 Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S. Sos
NIP.197708252003122003

Taufiq Tri Hidayat
NIM 14413244009

LAMPIRAN

Lampiran 1(Ringkasan Materi Pembelajaran)

A. Harmoni Sosial

Menurut Spencer dalam Soekanto (2012), menekankan bahwa sosiologi harus menyoroti hubungan timbal balik antar unsur-unsur masyarakat seperti pengaruh norma-norma atas kehidupan keluarga, hubungan antara lembaga politik dengan lembaga keagamaan sehingga unsur-unsur dalam masyarakat tadi akan berpengaruh pada hubungan yang tetap harmonis, serta merupakan suatu integrasi dalam hidup bermasyarakat. Harmoni sosial adalah kondisi ketika individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya. Sehingga, dalam harmoni sosial ini, kita dapat menemukan dialog, toleransi, koeksistensi, dan pembangunan, yang didasari pada pluralisme, keberagaman, kompetisi dan kreativitas.

Hal lain dijelaskan bahwa harmoni sosial ditandai dengan adanya kerja sama yang secara otomatis dihasilkan melalui pemenuhan kepentingannya sendiri oleh setiap individu. Setiap individu mengorbankan dirinya untuk fungsi tertentu dalam tatanan masyarakat dan solid dengan orang lain karena didorong oleh peristiwa yang terjadi. Harmoni sosial juga terjadi dalam masyarakat yang ditandai dengan solidaritas dimana terbentuk kekompakan atau kesetiakawanan. Kata solidaritas menggambarkan keadaan hubungan antara individu dengan kelompok yang berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

B. Wujud dalam Harmoni Sosial

Menciptakan kondisi yang harmonis pada masyarakat yang beragam atau heterogen tentu tidaklah mudah untuk dilakukan. Setiap individu atau kelompok memiliki budaya sendiri-sendiri yang dibawa sejak lahir dan diterapkan pada lingkungan sosialnya. Penciptaan harmoni sosial di masyarakat sebenarnya tergantung dari sikap dan perilaku kita sebagai warga masyarakat. Untuk itu, hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan sebagai wujud harmoni sosial adalah sebagai berikut.

1. Menyikapi perbedaan secara positif
2. Memiliki sikap akomodatif
3. Berjiwa demokratis atau menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)
4. Berkomitmen terhadap kesepakatan
5. Berempati pada penderitaan orang lain
6. Peduli pada orang lain
7. Menjaga kelestarian lingkungan hidup
8. Menjaga penegakan hukum
9. Transparansi atau keterbukaan informasi

Pada hakikatnya, perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial memiliki keterkaitan satu sama lain. Meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat multikultural dengan berbagai perbedaan ras, suku bangsa, agama, budaya, dan sebagainya antara satu daerah dengan daerah lainnya, mereka memiliki kedudukan yang sama di mata hukum yang ada di negara Indonesia. Oleh karena itu, dengan adanya kesadaran akan adanya kesetaraan antara masyarakat satu dan masyarakat lainnya, terciptalah harmoni sosial. Suasana ini merupakan perwujudan dari prinsip kesetaraan dimana akan tercipta kehidupan yang demokratis, saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya. Terlebih, tidak akan adanya masyarakat yang mementingkan golongannya tetapi akan berpikir tentang bagaimana mencapai tujuan dan kebaikan bersama dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Lampiran 3 (Penilaian)

Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Kriteria : A : 80 - 100

Skor 4 : Baik Sekali

B : 70 - 79

3 : Baik

C : 60 - 69

2 : Cukup

D : < 60

1 : Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

DAFTAR HADIR KELAS XI IPA 1

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Wali Kelas : Dra. Yayuk Dyah Ismowati

No	Nama Siswa	L/P	TANGGAL/BULAN													
			Oktober								November					
			4	5	11	12	18	19	25	26	1	2	8	9		
1.	Abdulloh Ulul Albab	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Achernar Setya Pradifta	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Agung Rashif Madani	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Akmil Enjim Zukhrifa Sobirin	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Aldi Hadi Laksono	L	√	√	I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Arifa Zulfathia	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Aulia Perwitasari	P	I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Ayu Nuryanti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Ayu Puri Yuana	P	I	√	√	√	√	√	√	I	√	√	√	√	√	√
10.	Chintya Defirawanty	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Erika Dwi Haryanti	P	√	√	I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Farhan Adnan Ihfandi	L	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√
13.	Farid Muhammad Tsani	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Kamila Hidayati	P	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Lakmita Perмести	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Muhamad Zidan Ikhsani	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Muhammad Adlan Aufar F A	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Muhammad Iqbal Ramadhan	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Muhammad Nawawi	L	√	√	√	√	√	√	I	√	√	√	√	√	√	√
20.	Muhammad Nur Setyo N	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Nabila Permata Sari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22.	Nicho Novarisandi	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23.	Nisrina Rizqia Salsabila	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	Nofita Dewi Putri	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25.	Retno Wulandari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26.	Rismawati Nurul Ikhsani	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27.	Rizky Anendya Wicaksana	L	√	√	√	√	√	I	√	√	√	√	√	√	√	S
28.	Septi Suprapti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29.	Susmita Nursetiani	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30.	Vanny Nuri Saputri	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31.	Yogi Darmawan	L	I	I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32.	Yosie Ana Lisca	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 MAGELANG



Jl. P. Senopati No. 42/47 Telp/fax : (0293)362709 Magelang 56123
Email : sman4magelang@yahoo.com, Website : www.sman4magelang.sch.id

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas : XI
Program : Ilmu-Ilmu Sosial & Peminatan

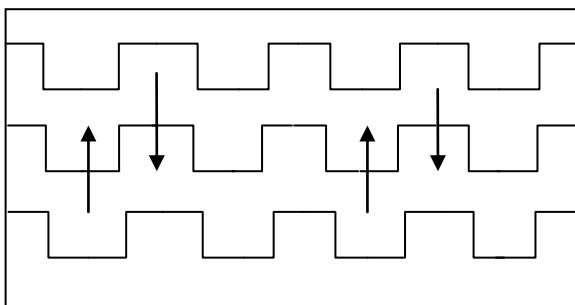
Petunjuk Umum :

1. Sebelum mengerjakan soal, berdoa terlebih dahulu dan kemudian tuliskan nama, No. Absen, kelas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum anda mengerjakan
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah dengan jujur

SELAMAT MENGERJAKAN

A. Jawablah soal pada satu jawaban **a, b, c, d** atau **e** yang paling tepat!

1. Secara garis besar manusia dibagi kedalam tiga kelompok ras, yaitu ras mongoloid, ras negroid dan ras kaukasoid. Hal apa yang membedakan ketiga ras tersebut ...
 - a. budaya yang dimiliki
 - b. ciri fisik yang melekat
 - c. status sosial yang berbeda
 - d. asal-usul sejarah ras
 - e. kehidupan sosial ras
2. Perhatikan gambar stratifikasi sosial berikut!



Pernyataan yang tepat berdasarkan gambar adalah

- a. Afifah malas mencari pekerjaan setelah lulus kuliah
 - b. seorang suami menjadi pemimpin dalam rumah tangga
 - c. seorang ibu rumah tangga bekerja sebagai sopir angkutan kota
 - d. Pak Yusuf menjadi orang kaya berkat kerja kerasnya setiap hari
 - e. Farhan memilih tempat tinggal yang memiliki budaya berbeda dengan daerah asal
3. Pak Nawawi memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Iqbal bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Farid, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Farid lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Iqbal tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Iqbal dengan adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas...
 - a. antargenerasi
 - b. intragenerasi
 - c. sosial
 - d. horizontal
 - e. vertikal
 4. Semboyan Bhineka Tunggal Ika yang dimiliki oleh bangsa Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merupakan ...
 - a. nasionalisme
 - b. kolonial
 - c. agraris
 - d. agraris
 - e. multikultural

- c. demokratis
- 5. Furnival membedakan adanya bentuk keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Hal yang termasuk ke dalam bentuk keberagaman minoritas dominan adalah . . .
 - a. penduduk pendatang yang menguasai aspek ekonomi masyarakat
 - b. komunitas dengan memegang teguh adat istiadatnya
 - c. kaum tertindas yang tidak mendapatkan perhatian oleh negara
 - d. suku-suku yang ada di Indonesia kurang mendapat perhatian oleh pemerintah
 - e. umat muslim di Indonesia sebagai penduduk terbanyak
- 6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - 1) Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi dalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer
 - 2) Terjadi dominasi politik oleh suatu kelompok yang lain
 - 3) Terjadi segmentasi ke dalam bentuk-bentuk kelompok subkebudayaan yang berbeda satu dengan yang lain dalam masyarakat
 - 4) Kurang berkembangnya sistem nilai bersama dalam kehidupan sosial
 - 5) Kesederajatan dalam kedudukan (status sosial) meski berbeda-beda dalam kebudayaan maupun SARA

Karakteristik dari adanya masyarakat majemuk ditunjukkan pada nomor . . .

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
7. Perhatikan artikel berikut ini!

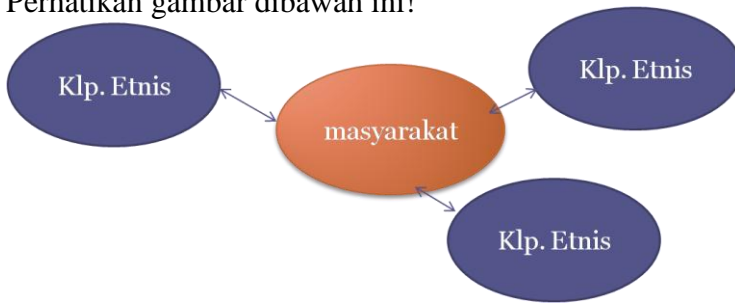
Mongoloid adalah ras manusia yang sebagian besar menetap di Asia Utara, Asia Timur, Asia Tenggara, Madagaskar di lepas pantai timur Afrika, Beberapa bagian India Timur Laut, Eropa Utara, Amerika Utara, Amerika Selatan dan Oseania. Negroid adalah ras manusia yang terutama mendiami benua Afrika di wilayah selatan gurun sahara. Keturunan mereka banyak mendiami Amerika Utara, Amerika Selatan dan juga Eropa serta Timur Tengah. Kaukasoid adalah ras manusia yang sebagian besar menetap di Eropa, Afrika Utara, Timur Tengah, Pakistan, dan India Utara. Keturunan mereka juga menetap di Australia, Amerika Utara, sebagian dari Amerika Selatan, Afrika Selatan dan Selandia Baru.

(Sumber: www.pidipedia.com)

Keberadaan ras yang bermacam-macam tersebut menandakan hasil dari salah satu faktor penyebab timbulnya masyarakat multikultur, yaitu faktor

- a. kondisi iklim yang berbeda di tiap wilayah membuat persebaran suku tidak merata
 - b. kondisi geografis yang menyebabkan sumber daya alam di tiap wilayah menghasilkan komoditas yang berbeda-beda
 - c. kebudayaan asing yang datang sebelumnya membuat berpengaruh pada orang-orang yang mendiami wilayah tersebut sebelumnya
 - d. kondisi geografis yang menyebabkan tersebarnya ras-ras di seluruh penjuru dunia
 - e. integrasi masing-masing kelompok suku bangsa yang beraneka ragam dalam wilayah yang berbeda-beda
8. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak banyak suku-suku yang tersebar dari sabang sampai merauke, tak jarang karena keragamannya sering terjadi perselisihan bahkan konflik antar suku yang terkadang menimbulkan kekerasan. Seperti konflik yang terjadi antara suku madura dengan suku dayak dengan warga madura. Suku dayak merasa tidak puas dengan persaingan yang terus datang dri warga madura yang semakin agresif. Hal tersebut merupakan jenis konflik ...
- a. konflik antar suku
 - b. konflik kepentingan
 - c. konflik politik
 - d. konflik antar individu
 - e. konflik antar agama

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar tersebut menunjukkan adanya alternatif dalam pemecahan masalah akibat adanya masyarakat multikultural melalui . . .

- a. Integrasi
 - b. Asimilasi
 - c. Pluralisme
 - d. Self-segregation
 - e. Reintegrasi
10. Perhatikan perilaku-perilaku berikut!
- 1) Menolak terjadinya pernikahan campuran untuk memurnikan keturunan etnik
 - 2) Mencegah terjadinya konsensus antarkelompok
 - 3) Mengembangkan sikap saling menghargai dalam kehidupan beragama
 - 4) Menumbuhkan pola pikir tentang kesetaraan antar etnik
 - 5) Meningkatkan interaksi dan komunikasi antar kelompok
- Perilaku yang sebaiknya dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat multikultural ditunjukkan oleh angka
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 5)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
11. Perhatikan keberagaman budaya di Indonesia di bawah ini.



Indonesia mempunyai banyak kebudayaan yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Refleksi yang seharusnya kita lakukan adalah . . .

- a. semakin mempertebal keyakinan terhadap kearifan kebudayaan kita agar tidak hilang begitu saja ditelan waktu yang semakin modern

(Sumber: laporankecil.blogspot.co.id)

- b. banyak melihat kebudayaan lain tanpa memikirkan apa yang akan dilakukan kedepannya
- c. selalu mengikuti perkembangan terkini agar selalu *up to date* dan tidak dikatakan feudal
- d. melihat kembali bagaimana bersikap kepada masyarakat lain yang mempunyai kebudayaan berbeda, kemudian memperbaiki dan lebih menghormati lagi
- e. melihat suatu kebudayaan kemudian membandingkan dengan kebudayaan lain kemudian memprovokasikan apa yang kita dapatkan

12. Perhatikan tabel berikut.

Tahun	Kronologi Peristiwa
1972	Seorang gadis dayak digodai dan diperkosa. Diselesaikan dengan perdamaian menurut hukum adat.
1982	Pembunuhan terhadap seorang Dayak oleh Orang Madura. Pelakunya tidak ditangkap, pengusutan hokum tidak ada.
1999	Perkelahian missal antara Suku Dayak dan Madura karena Orang Madura memaksa mengambil emas pada saat Suku Dayak menambang

	emas. Tidak ada penyelesaian hukum.
1999	Terjadi penikaman terhadap suami isteri Orang Dayak oleh tiga Orang Madura. Biaya perawatan ditanggung Pemda. Pelaku tidak ditangkap, karena sudah pergi ke Pulau Jawa.
2000	Terjadi pembunuhan terhadap seorang Suku Dayak, dikeroyok oleh Orang Madura. Pelaku kabur, pergi ke Pulau Jawa. Tidak ada penyelesaian hukum.
2001	Konflik Sampit

(Sumber: tehmanisenak.wordpress.com, dengan perubahan)

Berdasarkan tabel tersebut, alur alternatif pemecahan masalah paling tepat yang kemungkinan dapat dilakukan adalah

- menggabungkan hukum nasional dengan hukum adat untuk memecahkan masalah dengan mendatangkan tokoh-tokoh yang ahli dalam bidangnya
- penanganan yang tepat dan tegas. sikap dasar yang terbuka, mengurangi sikap primordialisme. mengembangkan etika kepedulian, solidaritas, tanggung jawab dan hidup saling menghargai
- memasuki suku lawan untuk mengetahui kelemahannya kemudian membalikkan menyerang balik dengan memanggil bantuan
- menggunakan hukum adat untuk menyelesaikan dengan bantuan tokoh-tokoh masyarakat salah satu suku tersebut
- menyerahkan sepenuhnya pada hukum, tidak mempedulikan akan diproses atau dibiarkan begitu saja

13. Pernyataan berikut ini yang *bukan* merupakan manfaat dari keberadaan masyarakat multikultural adalah . . .

- lahirnya toleransi karena adanya rasa penghargaan terhadap budaya masyarakat lain
- melalui hubungan yang harmonis di antara anggota masyarakat akan dapat digali kearifan budaya yang dimiliki oleh tiap-tiap kelompok masyarakat
- banyaknya aset dalam sebuah bangsa yang dapat dieksploitasi untuk kepentingan ekonomi
- menjadi sarana untuk membina dunia yang aman dan sejahtera karena adanya sikap saling menghargai dan membantu
- adanya kesadaran sikap untuk saling mengenal dan menghargai budaya masyarakat lain dapat menciptakan kehidupan harmonis, serasi, aman, serta sejahtera

14. Suatu keadaan dimana setiap warga masyarakat memiliki nilai yang sama dalam hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, kita harus memperlakukan kepentingan masing-masing anggota seperti kebebasan secara setara, artinya adalah kepentingan individu setara dengan kepentingan individu lain pula. Hal tersebut menunjukkan adanya kategori kesetaraan . . .

- | | |
|------------|----------|
| a. Sosial | d. hukum |
| b. ekonomi | e. moral |
| c. politik | |

15. Kondisi ketika individu hidup sejalan dan serasi serta setiap anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai dengan kodrat dan posisi sosialnya merupakan hakikat dari harmoni sosial. Hal yang menunjukkan harmoni sosial adalah . . .

- individu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kewargaan ketika ada perintah secara memaksa
- menyikapi perbedaan dalam hidup bermasyarakat dengan sikap antisosial
- gotong royong untuk membangun desa demi menciptakan lingkungan yang sejahtera
- sikap individualis menjadi pedoman oleh setiap masyarakat secara keseluruhan
- banyaknya aset dalam sebuah negara masyarakat dapat mengeksploitasi untuk kepentingan ekonomi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan pengertian dari stratifikasi sosial dan bedakan ketiga sifatnya , yaitu tertutup, terbuka dan campuran serta berikan contohnya!
2. Jelaskan 5 bentuk multikulturalisme berdasarkan praktik perkembangannya menurut Parekh atau Azra beserta contohnya!
3. Bedakan antara paham primordialisme dan etnosentrisme dalam konsekuensi masyarakat multikultural beserta contohnya!
4. Mengapa masih saja terdapat ketidaksetaraan hukum di dalam masyarakat? Berikan contohnya!
5. Bagaimana cara mewujudkan suatu keharmonisan sosial hingga serasi dan sejalan dengan tujuan masyarakat secara keseluruhan?

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

A. Pilhan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. b | 6. a | 11. d |
| 2. d | 7. d | 12. b |
| 3. b | 8. a | 13. c |
| 4. e | 9. c | 14. e |
| 5. a | 10. e | 15. c |

B. Uraian

1. Stratifikasi sosial adalah pembedaan individu atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarki). **(Point 7)**
 - a. Tertutup : Sulit untuk melakukan perpindahan kedudukan. Contohnya sistem kasta di India dan Bali serta di Jawa ada golongan darah biru dan golongan rakyat biasa. Tidak mungkin anak keturunan orang biasa seperti petani miskin bisa menjadi keturunan ningrat / bangsawan darah biru
 - b. Terbuka : Kemungkinan mobilitasnya sangat besar. Maksudnya, setiap anggota strata dapat bebas berpindah strata sosial, baik vertikal maupun horizontal. Contohnya seseorang yang berusaha menjadi orang kaya dengan bekerja keras dan menuntut ilmu.
 - c. Campuran: Satu sisi membatasi kemungkinan perpindahan strata, sedangkan di sisi lain membiarkan perpindahan strata pada bidang tertentu. Sebagai contoh, masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan tertutup melalui kasta, tetapi secara ekonomi masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan terbuka.
2. **Isolasionis** : Kelompok ini pada dasarnya menerima keragaman, namun pada saat yang sama berusaha mempertahankan budaya mereka secara terpisah dari masyarakat lain umumnya. Contohnya suku-suku yang ada di Indonesia

Akomodatif :Masyarakat dengan kultur dominan yang membuat penyesuaian tertentu bagi kebutuhan kultur kaum minoritas. Memberikan kebebasan kepada kaum minoritas untuk mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan mereka. Contohnya ragam agama di Indonesia seperti umat hindu di Bali pada saat Hari Raya Nyepi sikap masyarakat pendatang menghargai umat hindu melaksanakan puasa.

Otonomis : mewujudkan kesetaraan (*equality*) dengan budaya dominan dan menginginkan kehidupan otonom mempertahankan cara hidup, berusaha menciptakan suatu masyarakat dimana semua kelompok bisa eksis sebagai mitra sejajar. Contohnya gerakan perempuan untuk terlibat dalam bangku perpolitikan di Indonesia. **(Point 7 menyebutkan menjelaskan dan memberikan contoh sekaligus)**

Kritikal/Interaktif :Masyarakat plural dimana kelompok-kelompok kultural tidak terlalu terfokus (*concern*) dengan kehidupan kultural otonom; tetapi lebih membentuk penciptaan kolektif . Contohnya lingkungan kampus yang notabene dari latar belakang Muslim, terdapat mahasiswa yang beragam Non-Is diperbolehkan untuk tidak mengikuti ajaran yang terdapat dalam agama Islam.

Kosmopolitan : Berusaha menghapus batas-batas kultural untuk menciptakan masyarakat yang tidak terikat kepada budaya tertentu dan secara bebas terlibat dalam percobaan-percobaan interkultural dan sekaligus mengembangkan kehidupan kultural masing-masing. Contohnya warga negara asing yang belajar budaya Indonesia

3. Primordialisme adalah paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang dibawa sejak lahir, seperti suku, agama, ras dan antargolongan. Contohnya : membentuk partai politik berdasarkan paham, ideologi, atau keterikatan pada faktor-faktor seperti suku bangsa, agama, dan ras, memberikan prioritas atau perlakuan istimewa kepada orang-orang yang berasal dari daerah, suku bangsa, agama, atau ras tertentu. Sedangkan etnosentrisme adalah sikap yang menilai kebudayaan masyarakat lain menggunakan ukuran kebudayaannya. Contohnya : Sudah puluhan tahun keluarga Pak Slamet (suku Jawa) merantau di daerah Bitung, Sulawesi Utara. Selama berinteraksi dengan lingkungan barunya, mereka masih memegang prinsip dan budaya asalnya. **(mampu membedakan secara detail point 7)**
4. Kesetaraan hukum mengacu pada pengakuan bahwa semua warga adalah subyek hukum. Status sebagai subyek harus berlaku universal atau menyeluruh bagi siapa pun. Hukum harus diterapkan dalam cara yang tidak memihak. Adanya ketidaksetaraan hukum karena hukum tidak benar-benar diterapkan dengan baik dan benar oleh para penegak hukum dan lemahnya pengetahuan masyarakat atas kesadaran hukum. Contohnya: kasus korupsi dengan kasus nenek minah. **(Point 7 mampu menjelaskan dan memberikan contoh)**
5. Wujud dari harmoni sosial **(Mampu menyebutkan 4 nilai 7)**
 - a. menyikapi perbedaan secara positif
 - b. memiliki sikap akomodatif
 - c. berjiwa demokratis atau menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)
 - d. berkomitmen terhadap kesepakatan
 - e. berempati pada penderitaan orang lain
 - f. peduli pada orang lain
 - g. menjaga kelestarian lingkungan hidup
 - h. menjaga penegakan hukum
 - i. transparansi atau keterbukaan informasi

SMA NEGERI 4 MAGELANG

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas : XI MIPA 1
 Semester : GASAL
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Kompetensi Dasar : 3.3. Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmoni dalam masyarakat
 Banyak Soal : 20 butir
 Banyak Peserta tes : 32 siswa

No	NAMA SISWA	SKOR YANG DICAPAI																				JML SKOR URAIAN PENDEK	JML SKOR URAIAN PANJANG	JUMLAH SKOR MAKS	KETERCAPAIAN %	KETUNTASAN BELAJAR
		Nomor soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Abdulloh Ulul Albab	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	7	7	4	12	30	84	84	TUNTAS	
2	Achernar Setya Pradifta	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	6	7	6	7	11	33	88	88	TUNTAS	
3	Agung Rashif Madani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	7	7	7	7	12	35	94	94	TUNTAS	
4	Akmil Enjim Zukhrifa Sobirin	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	6	7	7	7	7	12	34	92	92	TUNTAS	
5	Aldi Hadi Laksono	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	7	7	6	7	12	34	92	92	TUNTAS	
6	Arifa Zulfathia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	5	7	5	7	7	12	31	86	86	TUNTAS		
7	Aulia Perwitasari	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	5	7	7	7	12	31	86	86	TUNTAS	
8	Ayu Nuryanti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	6	5	6	7	7	13	31	88	88	TUNTAS	
9	Ayu Puri Yuana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	7	6	6	7	14	33	94	94	TUNTAS	
10	Chintya Defirawanty	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	5	6	7	7	14	31	90	90	TUNTAS	
11	Erika Dwi Haryanti	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	7	7	7	7	12	32	88	88	TUNTAS	
12	Farhan Adnan Ihfandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	7	6	6	7	14	33	94	94	TUNTAS	
13	Farid Muhammad Tsani	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	7	7	6	6	10	33	86	86	TUNTAS	
14	Kamila Hidayati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	7	4	5	7	13	30	86	86	TUNTAS	
15	Laksmi Permesi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	7	7	7	7	12	35	94	94	TUNTAS	
16	Muhamad Zidan Ikhsani	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	6	7	6	6	4	11	29	80	80	TUNTAS	

17	Muhammad Adlan AUFAR F A	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	5	6	5	7	10	29	78	78	TUNTAS
18	Muhammad Iqbal Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	5	5	6	7	11	29	80	80	TUNTAS
19	Muhammad Nawawi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	5	5	7	13	31	88	88	TUNTAS
20	Muhammad Nur Setyo N	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	7	7	6	7	12	32	88	88	TUNTAS
21	Nabila Permata Sari	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	7	5	7	7	12	30	84	84	TUNTAS
22	Nicho Novarisandi	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	6	4	6	6	7	11	29	80	80	TUNTAS
23	Nisrina Rizqia Salsabila	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	7	7	6	7	12	34	92	92	TUNTAS
24	Nofita Dewi Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	7	7	5	7	12	33	90	90	TUNTAS
25	Retno Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	7	7	6	7	14	34	96	96	TUNTAS
26	Rismawati Nurul Ikhsani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	7	6	6	7	13	30	86	86	TUNTAS
27	Rizky Anendya Wicaksana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	6	7	7	6	4	12	30	84	84	TUNTAS
28	Septi Suprpti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	7	6	6	7	13	32	90	90	TUNTAS
29	Susmitha Nursetiani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	6	6	7	13	33	92	92	TUNTAS
30	Vanny Nuri Saputri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	4	5	6	7	12	28	80	80	TUNTAS
31	Yogi Darmawan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	5	5	7	13	29	84	84	TUNTAS
32	Yosie Ana Lisca	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	5	5	6	6	7	11	29	80	80	TUNTAS
33																						0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
34																						0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
JUMLAH SKOR		29	27	14	31	29	11	29	31	30	25	21	26	31	13	31	190	196	191	190	210					
MAKS (Ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7					
% SKOR TERCAPAI		91	84	44	97	91	34	91	97	94	78	66	81	97	41	97	594	613	597	594	656					
TINGKAT KESULITAN		Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah					

Mengetahui,
Guru Pamong Sosiologi

Magelang, 15 November 2017
Mahasiswa Praktikan

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP 19770825 200312 2 003

Taufiq Tri Hidayat
NIM. 14413244009

SMA NEGERI 4 MAGELANG

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas : XI MIPA 2
 Semester : GASAL
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Kompetensi Dasar : 3.3. Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmoni dalam masyarakat
 Banyak Soal : 20 butir
 Banyak Peserta tes : 32 siswa

No	NAMA SISWA	SKOR YANG DICAPAI																				JML SKOR URAIAN PENDEK	JML SKOR URAIAN PANJANG	JUMLAH SKOR MAKS	KETERCAPAIAN %	KETUNTASAN BELAJAR
		Nomor soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Agnes Maximiliana Herlita S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	6	7	7	13	34	94	94	TUNTAS	
2	Ahmad Sidik Afandi	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	6	5	6	7	7	12	31	86	86	TUNTAS	
3	Akbar Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	7	7	7	13	33	92	92	TUNTAS	
4	Aldhi Ari Saputro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	5	7	6	7	14	31	90	90	TUNTAS	
5	Alfian Dimas Hernanda	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	6	7	13	34	94	94	TUNTAS	
6	Amelia Vanessa Limantoro	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5	5	5	7	7	13	29	84	84	TUNTAS	
7	Amza Maulana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	7	7	7	13	33	92	92	TUNTAS	
8	Ana Nevia Dewinta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS	
9	Anita Nurma Zuliyanti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	5	7	7	13	31	88	88	TUNTAS	
10	Bagas Arya Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	7	7	5	7	12	33	90	90	TUNTAS	
11	Efraim Dandy Pandawa Setia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS	
12	Fitri Azahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS	
13	Gery Dedy Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	7	7	7	13	33	92	92	TUNTAS	
14	Hana'A Afifah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5	7	7	5	7	13	31	88	88	TUNTAS	
15	Lintang Pramusita W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS	

16	Marlinda Nisa Agustin	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	5	7	7	13	33	92	92	TUNTAS
17	Naili Fauziah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
18	Nina Amelia Pramesti	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	5	7	7	12	33	90	90	TUNTAS
19	Raihan Adhitya Putra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	5	7	6	13	30	86	86	TUNTAS
20	Raihan Thariq Al May	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	6	7	7	13	34	94	94	TUNTAS
21	Rayyan Imam Utama P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	6	7	7	13	34	94	94	TUNTAS
22	Rio Adan Pamungkas	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	5	12	33	90	90	TUNTAS
23	Rizki Fatikhah	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	7	6	6	7	7	7	33	80	80	TUNTAS
24	Sadrakh Marihot Ardian P N	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	6	7	7	11	34	90	90	TUNTAS
25	Shafira Marsha Sativa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	6	6	0	13	26	78	78	TUNTAS
26	Sri Lestari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS
27	Theodore F Sandhi A W S U	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	6	6	7	7	9	32	82	82	TUNTAS
28	Timotius Andrean Rakasiwi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6	7	7	7	7	12	34	92	92	TUNTAS
29	Trianita Octaviani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
30	Vera Cindy Setiawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5	7	6	7	7	13	32	90	90	TUNTAS
31	Yusuf Adi Nugroho	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	5	7	7	13	33	92	92	TUNTAS
32	Zukhruf Izet Mahendra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	6	7	15	34	98	98	TUNTAS
33																						0	0	0	0	TIDAK TUNTAS
34																						0	0	0	0	TIDAK TUNTAS
JUMLAH SKOR		31	18	27	30	30	12	30	31	28	31	29	30	30	3	31	207	199	197	209	207					
MAKS (Ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7					
% SKOR TERCAPAI		97	56	84	94	94	38	94	97	88	97	91	94	94	9.4	97	647	622	616	653	647					
TINGKAT KESULITAN		Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah					

Mengetahui,
Guru Pamong Sosiologi

Magelang , 15 November 2017
Mahasiswa Praktikan

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP 19770825 200312 2 003

Taufiq Tri Hidayat
NIM. 14413244009

SMA NEGERI 4 MAGELANG

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas : XI IPS 1
 Semester : GASAL
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Kompetensi Dasar : 3.3. Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikap keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmoni dalam masyarakat
 Banyak Soal : 20 **butir**
 Banyak Peserta tes : 32 **siswa**

No	NAMA SISWA	SKOR YANG DICAPAI																				JML SKOR URAIAN PENDEK	JML SKOR URAIAN PANJANG	JUMLAH SKOR MAKS	KETERCAPAIAN %	KETUNTASAN BELAJAR
		Nomor soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	6	6	6	7	13	32	90	90	TUNTAS
2	Agum Ario Bimasto	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	6	6	6	7	13	32	90	90	TUNTAS	
3	Almas Muhammad	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	6	6	6	6	7	12	31	86	86	TUNTAS	
4	Amalia Fadila Rosa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	6	6	3	7	11	28	78	78	TUNTAS
5	Anisa Dewi Regita Cahyani A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	6	5	6	6	7	13	30	86	86	TUNTAS	
6	Anisa Diah Kusumastuti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	6	6	6	7	13	32	90	90	TUNTAS	
7	Annisa Fikri Sofia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	7	7	6	7	12	34	92	92	TUNTAS	
8	Asa Diah Rachmawati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	5	6	6	7	12	31	86	86	TUNTAS
9	Bagas Syarifudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	6	6	6	7	13	32	90	90	TUNTAS
10	Bulan Nur Ariqoh Puji Lestari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	6	6	6	7	12	32	88	88	TUNTAS
11	Dian Rachmasari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	7	7	6	7	13	34	94	94	TUNTAS	
12	Doni Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	5	6	6	6	7	13	30	86	86	TUNTAS
13	Ferin Dea Arthamevia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	6	6	6	4	7	12	29	82	82	TUNTAS
14	Firman Dwi Oktaviano	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	6	6	6	7	14	31	90	90	TUNTAS	
15	Gita Widhia Pramudani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	5	5	5	5	12	27	78	78	TUNTAS	

16	Indah Olivia Sari	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	5	6	6	7	12	31	86	86	TUNTAS
17	Irene Catrine	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5	6	5	5	7	13	28	82	82	TUNTAS
18	Kelvin Mahendra Ariananda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	5	7	6	7	13	32	90	90	TUNTAS
19	Lia Khikmatul Maula	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	4	7	7	14	32	92	92	TUNTAS
20	Muhamad Iqbal Aldi A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	6	5	6	6	7	13	30	86	86	TUNTAS
21	Nur Etika Rokhmah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	6	7	6	7	14	33	94	94	TUNTAS
22	Prasetya David Kurniawan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	5	6	6	6	7	12	30	84	84	TUNTAS
23	Putri Jumiati Chairunnisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	6	6	6	7	14	32	92	92	TUNTAS
24	Rani Asifaul Roziqoh	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6	5	6	6	7	12	30	84	84	TUNTAS
25	Risti Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	7	6	7	14	34	96	96	TUNTAS
26	Risya Aulia Riztriana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	7	6	6	7	13	33	92	92	TUNTAS
27	Savina Viyo M L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	6	5	5	7	13	29	84	84	TUNTAS
28	Sekar Ayuning Kasih	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7	6	5	7	10	32	84	84	TUNTAS
29	Sephia Damai Aflaha	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	6	6	6	3	11	28	78	78	TUNTAS
30	Siti Ludsfia Aulia	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	6	7	6	7	12	33	90	90	TUNTAS
31	Vigo Kurnia Akbar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	7	6	6	7	13	33	92	92	TUNTAS
32	Yusril Febriyanto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	5	6	5	6	7	12	29	82	82	TUNTAS
33																						0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
34																						0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
JUMLAH SKOR		29	27	22	31	30	23	20	30	29	30	21	25	31	12	31	201	186	186	178	211					
MAKS (Ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7					
% SKOR TERCAPAI		91	84	69	97	94	72	63	94	91	94	66	78	97	38	97	628	581.3	581	556	659					
TINGKAT KESULITAN		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Sedan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah					

Mengetahui,
Guru Pamong Sosiologi

Magelang, 15 November 2017
Mahasiswa Praktikan

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP 19770825 200312 2 003

Taufiq Tri Hidayat
NIM. 14413244009

Dokumentasi

A. Kegiatan Praktik Mengajar



B. Kegiatan Ulangan Harian



C. Kegiatan Review Materi dengan Menggunakan Kahoot



D. KBM melalui Drama



E. Tugas Piket Guru



F. Tugas Piket Lobby (penerimaan tamu)



G. Mengikuti Upacara Bendera dan Upacara Hari Pahlawan



H. Senam dalam rangka Lomba Bahasa



I. Kampanye Pemilihan Osis dan Serah Terima Jabatan OSIS dan MPK Terpilih

